

**EFEKTIFITAS MEDIA VIDEO ANIMASI DAN POWERPOINT PADA
PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN ANAK SEKOLAH DASAR
DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI
DI SDN 02 KARAN AUR KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI



Oleh:

FIONA YOVITA TIMOZI
NIM 203310695

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2024**

**EFEKTIFITAS MEDIA VIDEO ANIMASI DAN POWERPOINT PADA
PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN ANAK SEKOLAH DASAR
DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI
DI SDN 02 KARAN AUR KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Pada Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan
Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan RI Padang
Sebagai Persyaratan Dalam Menyelesaikan Pendidikan
Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Padang



Oleh:

FIONA YOVITA TIMOZI
NIM 203310695

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

RECEIVED 23 JULY 1988; REVISED 11 FEBRUARY 1989

Robert M. Levine is professor of psychology and director of the Center for the Study of Emotion and Decision Making at the University of California, San Diego. He is also a senior research advisor at the Center for the Study of Emotion and Decision Making at the University of California, San Diego. He is a past president of the Society for Experimental Social Psychology and a past president of the American Psychological Association. He is also a past president of the Society for Experimental Social Psychology and a past president of the American Psychological Association. He is also a past president of the Society for Experimental Social Psychology and a past president of the American Psychological Association.

Source	Flow Volume (mmol)
1	100
2	100
3	100
4	100
5	100
6	100
7	100
8	100
9	100
10	100
11	100
12	100
13	100
14	100
15	100
16	100
17	100
18	100
19	100
20	100
21	100
22	100
23	100
24	100
25	100
26	100
27	100
28	100
29	100
30	100
31	100
32	100
33	100
34	100
35	100
36	100
37	100
38	100
39	100
40	100
41	100
42	100
43	100
44	100
45	100
46	100
47	100
48	100
49	100
50	100
51	100
52	100
53	100
54	100
55	100
56	100
57	100
58	100
59	100
60	100
61	100
62	100
63	100
64	100
65	100
66	100
67	100
68	100
69	100
70	100
71	100
72	100
73	100
74	100
75	100
76	100
77	100
78	100
79	100
80	100
81	100
82	100
83	100
84	100
85	100
86	100
87	100
88	100
89	100
90	100
91	100
92	100
93	100
94	100
95	100
96	100
97	100
98	100
99	100
100	100

Revised as well as original full manuscripts should be submitted to the Editor.
The Editors, Professor Mark Wilson, request a separate letter of recommendation.
Please.

Abstract

Dr. Paulina A. Frey, M.D., M.Sc., M.P.H.
1940 - 1941

THE UNIVERSITY OF MICHIGAN LIBRARY

Large Program from Japan, Europe, Australia

PERNYATAAN PENGESAHAN



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Fizza Yovita Timoni
NIM : 203310895
Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman/ 23 April 2002
Tahun Masuk : 2020
Nama PA : Tarmun, S.Kp, M.Kep, Sp.Kem
Nama Pembimbing Utama : Ns. Delima, S.Pd, S.Kep, M.Kes
Nama Pembimbing Pendamping : Ns. Elvia Muli, M.Kep, Sp.Mat

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan hasil skripsi saya, yang berjudul:

Efektifitas Media Video Animasi dan PowerPoint pada Pengetahuan Kelengkapan Anak Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 82 Karan Aur Kota Pariaman

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya pelanggaran (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demiikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 27 Juni 2024

Yang Menyatakan


(Fizza Yovita Timoni)
NIM. 203310895

POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES PADANG

PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN

Skripsi, Juni 2024

FIONA YOVITA TIMOZI

Efektifitas Media Video Animasi dan PowerPoint pada Pengetahuan Kesiapsiagaan Anak Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman

Isi : xvi + 56 halaman + 2 bagan + 9 tabel + 14 lampiran

ABSTRAK

Tingginya potensi dan ancaman gempa bumi di Indonesia menjadi salah satu keadaan yang mengharuskan masyarakat untuk selalu waspada. Masalah yang ditemukan pada anak korban pasca bencana alam gempa bumi yaitu terdapat perubahan sikap seperti anak menjadi lebih sensitif, apabila mendengar sesuatu yang bergemuruh langsung panik dan menangis. Kesiapsiagaan bencana gempa bumi dapat diedukasikan kepada anak sekolah dengan berbagai media seperti media video animasi dan PowerPoint. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas media video animasi dan PowerPoint pada pengetahuan kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.

Metode penelitian yang digunakan Quasi Eksperiment dengan Two Group Pre-Post Test Design. Waktu penelitian dari bulan November 2023 – Juni 2024. Populasi penelitian ini adalah semua murid kelas III, IV dan V SDN 02 Karan Aur dengan 70 responden diambil secara total sampling. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah dependent t-test dan independen t-test.

Hasil penelitian adanya perubahan tingkat pengetahuan anak sekolah dasar yang diberi edukasi dengan media video animasi dibandingkan dengan media PowerPoint ($p = 0.038$). Media video animasi lebih efektif dibandingkan dengan media PowerPoint dalam meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.

Disarankan kepada pihak sekolah agar mengajarkan mitigasi bencana gempa bumi menggunakan media lain serta perlu adanya program dari sekolah secara berkelanjutan untuk melatih kesiapsiagaan mitigasi anak sekolah dalam menghadapi bencana gempa bumi.

Kata Kunci : Anak Sekolah Dasar , Gempa Bumi, Video Animasi, PowerPoint

**MINISTRY OF HEALTH POLTEKKES PADANG
GRADUATE PROGRAM IN APPLIED NURSING**

**Thesis, June 2024
FIONA YOVITA TIMOZI**

The Effectiveness of Animation Video and PowerPoint Media on Elementary School Children's Preparedness Knowledge in Facing Earthquake Disasters at SDN 02 Karan Aur Pariaman City

Isi : xiv + 59 pages + 2 chart + 9 tables + 14 lamps

ABSTRACT

The high potential and threat of earthquakes in Indonesia is a situation that requires the public to always be alert. The problem found in child victims after the earthquake was that there was a change in attitude, such as children becoming more sensitive, when they heard something rumbling they immediately panicked and cried. Earthquake disaster preparedness can be educated to school children using various media such as animated videos and PowerPoint. The aim of this research is to determine the effectiveness of animated video media and PowerPoint on elementary school children's preparedness knowledge in facing earthquake disasters at SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.

The research method used was Quasi Experimental with Two Group Pre-Post Test Design. Research time from November 2023 – June 2024. The population of this study were all students in grades III, IV and V of SDN 02 Karan Aur with 70 respondents taken by total sampling. Data collection uses a questionnaire sheet. The statistical tests used are independent t-test and independent t-test.

The research results showed a change in the level of knowledge of elementary school children who were educated using animated video media compared to PowerPoint media ($p = 0.038$). Animated video media is more effective than PowerPoint media in increasing knowledge of earthquake disaster preparedness among elementary school children at SDN 02 Karan Aur, Pariaman City.

It is recommended that schools teach earthquake disaster mitigation using other media and that there is a need for ongoing school programs to train school children in mitigation preparedness in facing earthquake disasters.

Keywords: Elementary School Children, Earthquake, Animation Video, Powerpoint

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektifitas Media Video Animasi dan PowerPoint pada Pengetahuan Kesiapsiagaan Anak Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman”**. Peneliti menyadari bahwa, peneliti tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan Ibu **Ns. Delima, S.Pd, S.Kep, M.Kes** selaku pembimbing I dan Ibu **Ns. Elvia Metti, M.Kep, Sp.Kep.Mat** selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Renidayati, M.Kep., Sp.J selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Padang.
2. Ibu Nurul Huda, S,Pd selaku Kepala Sekolah SDN 02 Karan Aur.
3. Bapak Tasman, S.Kp, M.Kep Sp.Kom selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Padang.
4. Ibu Nova Yanti, M.Kep, Sp.Kep.MB selaku ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Padang.
5. Ibu Ns. Delima, S.Pd, S.Kep, M.Kes sebagai dosen pembimbing satu dan ibu Ns. Elvia Metti, M.Kep, Sp.Kep.Mat sebagai dosen pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran atas pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Tisnawati, S. Kep, S.ST, M.Kes sebagai dosen penguji satu dan bapak Rachmadanur, S.Kp, MKM sebagai dosen penguji dua yang telah memberikan arahan serta masukan atas pembuatan skripsi ini.
7. Bapak Ibu dosen serta staf Jurusan Keperawatan yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman selama perkuliahan.

8. Kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Rekan- rekan seperjuangan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga nantinya dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 27 Juni 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Pengetahuan	9
B. Konsep Dasar Bencana	11
C. Konsep Kesiapsiagaan Bencana	14
D. Konsep Bencana Gempa Bumi	15
E. Konsep Pendidikan Kesehatan	21
F. Video Animasi	24

G.	PowerPoint.....	25
H.	Konsep Anak Usia Sekolah	26
I.	Kerangka Teori	31
J.	Kerangka Konsep.....	32
K.	Definisi Operasional	32
L.	Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
C.	Populasi dan Sampel	35
D.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	36
E.	Instrument	37
F.	Prosedur Penelitian	37
G.	Pengolahan dan Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		41
A.	Hasil Penelitian	41
B.	Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		55
A.	Kesimpulan	55
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	MMI Scale.....	17
Tabel 2.2	Definisi Operasional	31
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian Quasi Eksperiment	33
Table 4.1	Distribusi Frekuensi Anak Sekolah Dasar di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.....	41
Table 4.2	Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Video Animasi dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di 02 Karan Aur Kota Pariaman	42
Table 4.3	Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan Sedudah diberikan Edukasi PowerPoint dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di 02 Karan Aur Kota Pariaman	42
Table 4.4	Beda Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan Sesudah Intervensi Video Animasi Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Anak sekolah dasar di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.....	44
Table 4.5	Beda Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan Sesudah Intervensi Powerpoint Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Anak sekolah dasar di SDN 02 Karan Aur	45
Table 4.6	Perbedaan Antara Media Video Animasi Dan Media PowerPoint	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	30
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Bencana	12
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gantt Chart
Lampiran 2 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing I
Lampiran 3 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing II
Lampiran 4 Lembar Konsultasi Pembimbing I
Lampiran 5 Lembar Konsultasi Pembimbing II
Lampiran 6 Surat Izin Dari Institusi
Lampiran 7 Dinas Pendidikan
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 9 Kuesioner Penelitian
Lampiran 10 Kisi Kisi Kuesioner
Lampiran 11 Media PowerPoint
Lampiran 12 Master Tabel
Lampiran 13 Output SPSS
Lampiran 14 Dokumentasi
Lampiran 15 Persentase Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana, menyebutkan bahwa bencana merupakan kejadian mengancam jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, serta dampak psikologis. Ketidaksiapan dalam menghadapi bencana, terutama di daerah yang rawan akan bencana dikhawatirkan akan mengancam banyak korban jiwa (BNPB, 2023).

Laporan *World Risk Report 2022* yang dirilis *Bündnis Entwicklung Hilft* dan *IFHV of the Ruhr-University Bochum* menunjukkan, Indonesia menjadi negara paling rawan bencana nomor tiga di dunia. Skor Indeks Risiko Global (World Risk Index/WRI) Indonesia sebesar 41,46 poin pada 2021. Adapun posisi Indonesia berada di bawah Filipina dengan skor indeks risiko globalnya sebesar 46,82 poin dan India dengan memiliki skor indeks risiko global 42,31 poin (WorldRiskReport, 2022).

Indonesia merupakan salah satu negara paling rawan bencana di dunia. Bencana tersebut disebabkan oleh faktor alam, non alam, dan manusia. Bencana yang dipicu oleh faktor alam dapat menimbulkan akibat yang parah terhadap kehidupan manusia, infrastruktur, dan lingkungan. Posisi geografis yang terletak di ujung pergerakan tiga lempeng dunia: Eurasia, Indo-Australia, dan Pasifik, Indonesia memang tidak banyak bisa mengelak. Potensi bencana di Indonesia terletak di daerah sabuk api atau yang dikenal dengan *ring of fire*, di mana 187 gunung api berderet dari barat ke timur. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat, ada 2.788 bencana alam yang melanda Indonesia sejak 1 Januari-12 Oktober 2022. Salah satu bencana alam yang sering terjadi yaitu Gempa bumi (DataIndonesia.id, 2022).

Provinsi Sumatra Barat berada di antara pertemuan dua lempeng benua besar (lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Australia), patahan (sesar) Semangko dan di dekat pertemuan lempeng terdapat patahan Mentawai. Ketiganya merupakan daerah seismik aktif sehingga berpotensi bisa menimbulkan gempa bumi. Gempa terbesar yang terjadi pada tanggal 30 September 2009, tepatnya pada pukul 17:16:09 WIB wilayah Provinsi Sumatera Barat terasa sangat kuat, guncangan tersebut juga dirasakan pada kota/kabupaten lainnya. Gempa bumi dengan kekuatan 7,9 SR ini telah berdampak besar pada wilayah pantai barat Provinsi Sumatera Barat (Sugiyarto et al., 2021).

Gempa tersebut menyebabkan kerusakan parah di beberapa wilayah di Sumatra Barat seperti Kabupaten Padang Pariaman, Kota Padang, Kabupaten Pesisir Selatan, Kota Pariaman, Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kabupaten Agam, Kota Solok, dan Kabupaten Pasaman Barat. Menurut data sebanyak 1.117 orang tewas akibat gempa ini yang tersebar di 3 kota & 4 kabupaten di Sumatra Barat, korban luka berat mencapai 1.214 orang, luka ringan 1.688 orang, korban hilang 1 orang dimana korban terbanyak adalah orang tua dan anak-anak. Sedangkan 135.448 rumah rusak berat, 65.380 rumah rusak sedang, & 78.604 rumah rusak ringan (BPBD Kota Padang, 2019).

Selain itu, sekolah juga menjadi tempat yang terkena dampak dari gempa bumi tersebut. Terutama sekolah yang letaknya dekat dengan pantai. Salah satu sekolah yang terkena dampak gempa bumi yaitu SDN 02 Karan Aur yang letaknya lebih kurang 1,3 KM dari Pantai Kata Pariaman. Sekolah ini juga terkena dampak dari gempa bumi tersebut. Banyak gedung sekolah yang hancur dan fasilitas sekolah yang tertimbun akibat dari gempa. Kejadian tersebut juga berdampak pada anak-anak. Masalah-masalah yang ditemukan pada anak korban pasca bencana alam gempa bumi yaitu terjadinya perubahan sikap seperti anak menjadi lebih sensitif, apabila mendengar sesuatu yang bergemuruh langsung panik dan menangis, sering

khawatir masuk rumah, yang awalnya ceria dan cerdas sesudah gempa lebih banyak diam dan menarik diri. Sehingga dari dampak tersebut, anak-anak sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan terhadap dampak gempa bumi. Hal tersebut berdampak pada psikologis anak karena trauma yang diakibatkan oleh gempa bumi. Anak-anak akan mengalami trauma berkepanjangan mengakibatkan terganggunya tumbuh kembang anak disebabkan karena anak-anak secara langsung mengalami, merasakan, dan menyaksikan dampak yang ditimbulkan akibat faktor usia yang masih belum matang secara pertumbuhan psikologis (Thoyibah et al., 2019).

Upaya untuk melindungi dan mengurangi korban gempa bumi adalah pendidikan kesiapsiagaan bencana. Kesiapsiagaan merupakan suatu aktivitas untuk memperkecil dampak negative dari bencana, salah satunya gempa bumi. Tingginya potensi dan ancaman bencana gempa bumi di Indonesia menjadi salah satu keadaan yang mengharuskan masyarakat untuk selalu waspada. Oleh karena itu, pendidikan kesiapsiagaan bencana memainkan peran penting dalam mengurangi dampak gempa bumi terhadap masyarakat. Dengan membekali pengetahuan dan keterampilan, kita dapat memberdayakan mereka untuk mengambil tindakan proaktif untuk melindungi diri. Pendidikan yang diberikan meliputi pengertian gempa bumi, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap tanda-tanda terjadi bencana, dampak dari bencana, serta kesiapsiagaan kebencanaan (Arif, 2020).

Meningkatkan tingkat pengetahuan anak sekolah tentang kesiapsiagaan gempa bumi, terutama di wilayah-wilayah yang rentan terhadap gempa bumi sangat penting untuk mengurangi korban bencana. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan merupakan peluang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil dan proses pendidikan. Media berbasis IT yang menarik dan inovatif adalah media video animasi dan PowerPoint (Maritsa et al., 2021).

Metode pengajaran tradisional sudah berevolusi dengan alat dan teknik

inovatif. Visual yang penuh warna dan karakter yang hidup menarik perhatian mereka dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Media visual tersebut salah satunya adalah video animasi. Video animasi adalah media yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak. Video animasi merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir kritis pada anak Sekolah dasar. Ketika anak sekolah dasar dihadapkan pada konten yang imajinatif dan menarik secara visual, kreativitas mereka akan terpacu. Mereka didorong untuk berpikir *out of the box*, mengajukan pertanyaan, dan mengeksplorasi perspektif yang berbeda. Video animasi sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi memiliki banyak manfaat dalam kegiatan belajar diantaranya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan anak sekolah dasar mampu memecahkan berbagai persoalan dari materi yang diajarkan. Media pembelajaran audio visual (video) memiliki banyak manfaatnya diantaranya membantu anak sekolah dasar memahami dan memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru serta mempermudah guru pada saat kegiatan belajar mengajar (Roy, 2020)

Media video animasi merupakan media berupa gambar yang bergerak seperti hidup. Video animasi banyak digunakan pada proses penyuluhan atau Pendidikan Kesehatan. Hal ini terdapat pada penelitian Wardani (2023) dengan hasil yang didapatkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan remaja dalam menghadapi bencana dengan menggunakan media video (Wardani, 2023).

Selain itu, media video animasi ini juga berpengaruh dalam media pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Nisa dan Nur tahun 2023, penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar anak sekolah dasar di SDN Celepkelas V. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan bisa dikatakan bahwa dalam penelitian ini terdapat peningkatan yang signifikan dalam proses belajar mengajar (Nisa & Efendi, 2023).

PowerPoint adalah media presentasi yang berasal dari perangkat lunak komputer (berbasis komputer). Media PowerPoint sangat efektif bila digunakan di dalam kelas. Microsoft PowerPoint juga sangat mudah digunakan oleh semua orang, sehingga banyak digunakan untuk presentasi, pengajaran dan pembuatan animasi. Menggunakan media PowerPoint interaktif untuk menyajikan materi pembelajaran yang menarik meningkatkan keterikatan anak sekolah dasar dan membuat mereka lebih disiplin (Budianti et al., 2023).

Media PowerPoint dalam mengedukasi anak sekolah dasar ini terbukti berpengaruh pada penelitian Putri dan Nurafni tahun 2021. Dikatakan bahwa hasil belajar IPS anak sekolah dasar dengan digunakannya media pembelajaran PowerPoint dapat memberikan poin positif sehingga dapat dijadikan solusi untuk guru agar menciptakan pembelajaran yang lebih baik sehingga anak sekolah dasar antusias terhadap kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung menggunakan media pembelajaran PowerPoint interaktif memperoleh beberapa faktor yaitu meningkatkan minat, fokus dan keaktifan anak sekolah dasar saat pembelajaran berlangsung sehingga tidak mudah bosan atau jenuh (Putri, 2021).

Berdasarkan dengan uraian permasalahan diatas, peneliti telah mengembangkan video animasi dan PowerPoint terhadap pengetahuan anak sekolah dasar tentang kesiapsiagaan bencana. Peneliti telah melakukan sebuah penelitian yang berjudul Efektifitas Media Video Animasi dan PowerPoint pada Pengetahuan Kesiapsiagaan Anak Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman Tahun 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Adakah efektifitas media video animasi pada pengetahuan kesiapsiagaan anak Sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman?
2. Adakah efektifitas media PowerPoint pada pengetahuan kesiapsiagaan anak Sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas edukasi media video animasi dan PowerPoint terhadap pengetahuan kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rerata pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah intervensi video animasi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman
- b. Diketahui rerata pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah intervensi PowerPoint kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman
- c. Diketahui beda rerata pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah intervensi video animasi kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman
- d. Diketahui beda rerata pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah intervensi PowerPoint kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman

- e. Diketahui efektivitas penggunaan video animasi dan PowerPoint pada anak sekolah dasar dalam kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Menambah pengetahuan dan masukan bagi anak sekolah dasar untuk berperan aktif dalam kesiapsiagaan bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman

2. Bagi Sekolah

Memberikan informasi tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi khususnya di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman

3. Bagi Kampus

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan literatur dalam konsep perencanaan dan tatalaksana program pendidikan pada kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada mahasiswa sekolah dasar kesehatan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu data informasi untuk penelitian. Selanjutnya pada perencanaan dan pengembangan dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada mahasiswa sekolah dasar kesehatan dan dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan kajian lebih lanjut di masa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada keperawatan bencana untuk mengetahui pengaruh efektivitas edukasi media video animasi dan PowerPoint terhadap tingkat pengetahuan kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner, media video animasi dan media PowerPoint. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 sampai dengan April 2024 dengan

jumlah sample adalah 70. Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperiment dengan rancangan penelitiannya menggunakan two-group pre test-post test control group design.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu hasil yang dihasilkan sesudah individu melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui sebuah panca indra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan peraba. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif terdiri dari enam tingkatan. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan melalui wawancara atau angket untuk menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Nurmala, 2018).

Pengetahuan yaitu seseorang yang tidak secara mutlak dipengaruhi oleh pendidikan karena pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengalaman masa lalu, namun tingkat pendidikan turut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami informasi yang diterima yang kemudian menjadi dipahami (Notoatmodjo dalam Albunsiyary, 2020).

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif menurut (Notoatmojo, 2012) mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

a. Tahu (Know)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab

itu, tahu ini adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

b. Memahami (Comprehension)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (Application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (Synthesis)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaianpenilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang

ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Nurmala, 2018), ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, yaitu :

- a) Faktor internal: faktor dari dalam diri sendiri, misalnya intelegensi, minat, kondisi fisik.
- b) Faktor eksternal: faktor dari luar diri, misalnya keluarga, masyarakat, sarana.
- c) Faktor pendekatan belajar: faktor upaya belajar, misalnya strategi dan metode dalam pembelajaran.

B. Konsep Dasar Bencana

1. Pengertian Bencana

Pengertian bencana menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana yang mengatakan bahwa bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

Adapun definisi bencana menurut WHO–UNDRR (*United nation Office for Disaster Risk Reduction*) adalah setiap peristiwa atau kejadian yang menyebabkan kerusakan, gangguan ekologis, hilangnya nyawa manusia atau menurunnya derajat dan pelayanan kesehatan pada skala yang cukup untuk membenarkan tanggapan darurat dari dalam atau luar daerah yang terkena dampak ((UNDRR), 2020)

2. Macam-Macam Bencana

Menurut Undang-Undang No.24 tahun 2007, potensi penyebab bencana diwilayah negara kesatuan Indonesia dapat dikelompokkan

dalam tiga jenis bencana, yaitu bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial.

- a. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam. Bencana alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, angin topan, tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan/ lahan karena faktor alam, hama penyakit tanaman, epidemi, wabah, kejadian luar biasa, dan kejadian antariksa/benda-benda angkasa.
- b. Bencana non alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa non-alam. Bencana non-alam antara lain kebakaran hutan/lahan yang disebabkan oleh manusia, kecelakaan transportasi, kegagalan konstruksi/teknologi, dampak industri, ledakan nuklir, pencemaran lingkungan dan kegiatan keantariksaan.
- c. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antar-kelompok atau antar-komunitas masyarakat dan teror, tawuran, konflik antar suku dan agama.

3. Siklus Bencana

Siklus bencana dapat dibagi menjadi tiga fase yaitu fase pra bencana, fase bencana dan fase pasca bencana. Fase pra bencana adalah masa sebelum terjadi bencana. Fase bencana adalah waktu/saat bencana terjadi. Fase pasca bencana adalah tahapan sesudah terjadi bencana. Semua fase ini saling mempengaruhi dan berjalan terus sepanjang masa (Harmano, 2016).



Gambar 2.1 Siklus Bencana

4. Penanggulangan Bencana

Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2008 pada Bab 1 Pasal 3, menyatakan bahwa manajemen bencana dapat dibagi menjadi tiga kelompok kegiatan utama, yaitu:

- a. Kegiatan pra-bencana, meliputi kegiatan mitigasi dan kesiapsiagaan
- b. Kegiatan pada saat terjadi bencana, berupa kegiatan tanggap darurat
- c. Kegiatan pasca-bencana, berupa kegiatan pemulihan (Ulum, 2014)

5. Manajemen Bencana

Dalam upaya menerapkan manajemen penanggulangan bencana, dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu tahap pra-bencana yang dilaksanakan ketika tidak terjadi bencana dan terdapat potensi bencana, tahap tanggap darurat yang diterapkan dan dilaksanakan pada saat sedang terjadi bencana, tahap pasca bencana yang diterapkan sesudah terjadi bencana.

Menurut Suparji, (2021) pengaturan upaya penanggulangan bencana dengan penekanan pada faktor-faktor yang mengurangi risiko secara terencana, terkoordinasi, terpadu dan menyeluruh pada saat sebelum terjadinya bencana dengan fase-fase antara lain :

- a. Pencegahan bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan

sebagai upaya untuk menghilangkan dan/atau mengurangi ancaman bencana.

- b. Mitigasi adalah tahap awal penanggulangan bencana alam untuk mengurangi dan memperkecil dampak bencana yang dilakukan sebelum bencana terjadi.
- c. Kesiapsiagaan adalah perencanaan terhadap cara merespons kejadian bencana. Perencanaan dibuat berdasarkan bencana yang pernah terjadi dan bencana lain yang mungkin akan terjadi. Tujuannya adalah untuk meminimalkan korban jiwa dan kerusakan sarana-sarana pelayanan umum yang meliputi upaya mengurangi tingkat risiko, pengelolaan sumber-sumber daya masyarakat, serta pelatihan warga di wilayah rawan bencana.

C. Konsep Kesiapsiagaan Bencana

1. Pengertian Kesiapsiagaan Bencana

Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 mengemukakan bahwa kesiapsiagaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Kesiapsiagaan merupakan salah satu bagian dari proses manajemen bencana dan di dalam konsep pengelolaan bencana yang berkembang saat ini, peningkatan kesiapsiagaan merupakan salah satu elemen penting dari kegiatan pengurangan risiko bencana yang bersifat pro-aktif, sebelum terjadinya suatu bencana. Jika individu dapat melakukan langkah-langkah protektif terhadap bencana, maka pola-pola yang dapat menimbulkan kerawanan dapat dikenali, serta melakukan tindakan mitigasi, baik yang bersifat struktural maupun non struktural untuk memperkecil tingkat kerawanan mereka (Khadarusno et al., 2022)

Kesiapsiagaan bencana merupakan tindakan yang memungkinkan pemerintah, organisasi, masyarakat, dan individu untuk merespon dengan cepat dan efektif terhadap situasi bencana. Langkah-langkah

persiapan meliputi perumusan rencana bencana yang layak, pemeliharaan sumber daya, dan pelatihan personil. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memaparkan bahwa indikator dari tingkat kesiapsiagaan bencana yaitu rendah, sedang dan tinggi untuk menilai tingkat kesiapsiagaan seseorang ataupun suatu komunitas (BNPB, 2012).

2. Tujuan Kesiapsiagaan Bencana

Kesiapsiagaan bertujuan untuk membangun kapasitas berdiri untuk merespon berbagai situasi yang berbeda yang mungkin terjadi untuk mempengaruhi suatu negara atau wilayah dengan menerapkan seperangkat langkah-langkah kesiapan yang luas. Ini termasuk misalnya sistem peringatan dini, penilaian kapasitas, penciptaan dan pemeliharaan kapasitas siaga dan persediaan kemanusiaan. Melakukan proses perencanaan kontijensi akan menjadi komponen kunci dalam proses ini, dan akan membantu dalam merancang, menguji dan menerapkan tindakan respon (United Nation, 2015).

D. Konsep Bencana Gempa Bumi

1. Pengertian Gempa Bumi

Gempa bumi adalah peristiwa bergetarnya bumi akibat pelepasan energi dari dalam perut bumi secara tiba-tiba, sehingga menciptakan gelombang seismik, yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi (Anies, 2018).

Gempa bumi adalah bencana alam berupa guncangan bumi disebabkan oleh patahan atau pergeseran lempengan tanah di bawah permukaan bumi. Kebanyakan gempa bumi terjadi di perbatasan antara pertemuan dua lempengan. Setiap hari terjadi puluhan bahkan ratusan gempa bumi di muka bumi ini, hanya saja kebanyakan kekuatannya kecil sekali sehingga tidak terasa (Utomo & Buana, 2017).

2. Penyebab Gempa Bumi

Menurut Khambali, (2017), ada beberapa penyebab terjadinya gempa bumi, yaitu :

- a. Disebabkan oleh pelepasan energi yang dihasilkan oleh tekanan yang dilakukan oleh lempengan yang bergerak.
- b. Disebabkan oleh materi lapisan litosfer yang terjepit ke dalam mengalami transisi fase pada kedalaman lebih dari 600 KM.
- c. Disebabkan oleh pergerakan magma dalam gunung berapi (gunung Meletus)
- d. Disebabkan oleh ledakan bahan peledak.

3. Jenis-Jenis Gempa Bumi

Menurut Khambali, (2017), faktor penyebab terjadinya bencana gempa bumi dapat dibedakan menjadi 5 yaitu :

- a. Gempa Bumi Tektonik (*Tectonic Earthquake*): Gempa bumi yang disebabkan oleh adanya aktivitas tektonik, berupa suatu pergeseran pada lempeng tektonik yang terjadi secara mendadak dan mempunyai kekuatan dari yang sangat kecil hingga yang sangat besar.
- b. Gempa Bumi Vulkanik (*Volcanic Earthquake*): Gempa bumi yang terjadi akibat adanya aktivitas vulkanisme.
- c. Gempa Bumi Runtuhan (*Sudden Ground Shaking*): Gempa bumi yang terjadi akibat adanya runtuh atap gua di daerah kosong dan di bawah lahan yang mengalami runtuh, runtuh atap, tambang, tanah, bebatuan, dan sebagainya.
- d. Gempa Bumi Tumbukan: Gempa bumi yang terjadi sebagai akibat jatuhnya asteroid ke bumi.
- e. Gempa Bumi Buatan: Gempa bumi yang terjadi akibat ulah

manusia itu sendiri, seperti peledak dinamit, nuklir, dan bom dengan kekuatan yang sangat besar.

Untuk menentukan besar kecil kekuatan gempa dapat menggunakan skala Mercalli. Skala Mercalli merupakan satuan untuk mengukur kekuatan gempa bumi. Satuan ini diciptakan oleh seorang vulkanologis dari Italia bernama Giuseppe Mercalli pada tahun 1902. Skala Mercalli terbagi menjadi 12 pecahan berdasarkan informasi dari orang-orang yang selamat dari gempa dan dengan melihat serta membandingkan tingkat kerusakan yang diakibatkan oleh gempa bumi. Skala ini dimodifikasi, pada tahun 1931 oleh ahli seismologi Harry Wood dan Frank Neumann masih sering digunakan terutama apabila tidak terdapat peralatan seismometer yang dapat mengukur kekuatan gempa bumi.

Tabel 2.1 *MMI (Modified Mercalli Intensity) Scale, 2023*

MMI	Uraian Penjelasan
I	Getaran tidak dirasakan kecuali dalam keadaan luar biasa oleh beberapa orang
II	Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang.
III	Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu
IV	Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah, di luar oleh beberapa orang, gerabah pecah, jendela/pintu berderik dan dinding berbunyi.
V	Getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk, orang banyak terbangun, gerabah pecah, barang-barang terpelanting, tiang-tiang dan barang besar tampak bergoyang, bandul lonceng dapat berhenti.
VI	Getaran dirasakan oleh semua penduduk. Kebanyakan semua terkejut dan lari keluar, plester dinding jatuh dan cerobong asap pada pabrik rusak, kerusakan ringan.
VII	Tiap-tiap orang keluar rumah. Kerusakan ringan pada rumah-rumah dengan bangunan dan konstruksi yang baik. Sedangkan pada bangunan yang konstruksinya kurang baik terjadi retak-retak bahkan hancur, cerobong asap pecah. Terasa oleh orang yang naik kendaraan
VIII	Kerusakan ringan pada bangunan dengan konstruksi yang kuat. Retakretak pada bangunan dengan konstruksi kurang baik, dinding

MMI	Uraian Penjelasan
	dapat lepas dari rangka rumah, cerobong asap pabrik dan monumen-monumen roboh, air menjadi keruh.
IX	Kerusakan pada bangunan yang kuat, rangka-rangka rumah menjadi tidak lurus, banyak retak. Rumah tampak agak berpindah dari pondamennya. Pipa-pipa dalam rumah putus
X	Bangunan dari kayu yang kuat rusak, rangka rumah lepas dari pondamennya, tanah terbelah rel melengkung, tanah longsor di tiap-tiap sungai dan di tanah-tanah yang curam.
XI	Bangunan-bangunan hanya sedikit yang tetap berdiri. Jembatan rusak, terjadi lembah. Pipa dalam tanah tidak dapat dipakai sama sekali, tanah terbelah, rel melengkung sekali.
XII	Hancur sama sekali, Gelombang tampak pada permukaan tanah. Pemandangan menjadi gelap. Benda-benda terlempar ke udara.

4. Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi

a. Sebelum terjadi gempa bumi

- 1) Kenali tempat yang aman di dalam kelas jika terjadi gempa (di bawah meja yang kuat, pilar bangunan, atau furniture yang kuat lainnya).
- 2) Perhatikan kondisi sekolah, seperti letak lemari dan perabot yang berisiko roboh, periksa dan perbaiki jika terdapat atap atau dinding yang rusak/ retak, periksa lampu dan kipas angin yang berkemungkinan jatuh saat terjadi gempa bumi.
- 3) Dapatkan informasi gempa bumi dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) melalui TV Nasional/ radio/ social media.
- 4) Membuat peringatan dini sederhana yang dapat menimbulkan bunyi ketika gempa bumi sedang terjadi. Seperti membunyikan bel sekolah sebagai tanda peringatan terjadinya bencana gempa bumi atau tsunami.
- 5) Siapkan tas siaga bencana untuk kelangsungan hidup darurat 3 x 24 jam sesudah terjadi bencana. Barang-barang yang disiapkan adalah makanan dan minuman kaleng, senter dan baterai, obat-obatan pribadi, pakaian ganti, uang secukupnya,

peluit, dan mainan secukupnya.

- 6) Pastikan jalur evakuasi keluar sekolah tidak ada yang menghambat dari meja, kursi, lemari, dan lain-lain.
- 7) Pastikan anggota keluarga mengetahui dan memahami cara berlindung saat terjadi gempa bumi, dengan melindungi kepala, masuk ke kolong meja/ tempat tidur yang kuat, dan berpegangan pada kaki meja atau ditempat yang aman.
- 8) Menyelaraskan rencana kedaruratan keluarga dengan warga sekolah, lingkungan RT, RW dan Kelurahan (sistem peringatan dini, jalur evakuasi, titik kumpul, serta bantuan kedaruratan).
- 9) Sepakati sarana dan bunyinya sebagai tanda terjadi gempa bumi.
- 10) Sepakati jalur evakuasi dan lengkapi dengan rambu-rambu evakuasi.
- 11) Sepakati titik kumpul yang aman berada di tempat terbuka atau lapangan dan jauh dari bangunan tinggi, tiang listrik, tiang telepon, papan reklame, serta relatif mudah diakses untuk keperluan pertolongan kedaruratan.
- 12) Mengadakan pelatihan dan simulasi perlindungan diri serta evakuasi menghadapi gempa bumi yang diikuti seluruh anggota keluarga lingkungan tempat tinggal (Pemerintah Kabupaten Sleman, 2022)

b. Saat terjadi gempa bumi

Jika terjadi gempa bumi ketika berada di dalam sekolah:

- 1) Saat merasakan guncangan gempa bumi, jangan panik. Tetaplah tenang.
- 2) Upayakan keselamatan diri dengan cara berlindung di bawah meja untuk menghindari dari benda-benda yang mungkin jatuh dan jendela kaca. Lindungi kepala dengan tas atau berdiri di

bawah pintu. Bila dirasa aman, segera lari keluar kelas.

- 3) Bila berjalan keluar rumah, tetap lindungi kepala dan segera menuju ke lapangan terbuka. Jangan berdiri dekat tiang, pohon, atau sumber listrik atau gedung yang mungkin roboh.
- 4) Kenali bagian bangunan yang memiliki struktur kuat, seperti sudut bangunan
- 5) Apabila berada di dalam bangunan yang memiliki petugas keamanan, ikuti instruksi evakuasi.
- 6) Perhatikan tempat pijakan, hindari bila terjadi rekahan tanah.
- 7) Jika berada di daerah pegunungan, hindari daerah yang mungkin terjadi longsor.
- 8) Jika sedang berkendara, segeralah berhenti dan menepi tetapkan di tempat sampai gempa reda. Hindari jembatan, jalan layang, tiang listrik/ telepon/ papan reklame yang kemungkinan akan menimpa kendaraan (BNPB, 2018)
- 9) Selamatkan diri sendiri terlebih dahulu kemudian orang disekitar kamu. Jangan menyelamatkan benda lain seperti mainan.

c. Setelah terjadi gempa bumi

- 1) Tetap waspada terhadap gempa bumi susulan.
- 2) Ketika berada di dalam bangunan, evakuasi segera setelah gempa bumi berhenti. Perhatikan reruntuhan dan benda-benda yang membahayakan pada saat evakuasi.
- 3) Periksa keberadaan api dan potensi terjadinya bencana kebakaran.
- 4) Berdirilah di tempat terbuka jauh dari gedung dan instalasi listrik dan air. Apabila di luar bangunan dengan tebing di

sekeliling, hindari daerah yang rawan longsor.

- 5) Jika di dalam mobil, berhentilah tetapi tetap berada di dalam mobil. Hindari berhenti di bawah atau di atas jembatan atau rambu-rambu lalu lintas (Yanuarto et al., 2019)

E. Konsep Pendidikan Kesehatan

1. Pengertian Pendidikan Kesehatan

Menurut (Nurmala, 2018), pendidikan kesehatan merupakan sebuah aplikasi atau sebuah penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan merupakan sebuah kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktik baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan dapat meningkatkan kesehatan mereka sendiri.

2. Tujuan Pendidikan Kesehatan

Tujuan utama pendidikan kesehatan yaitu agar seseorang mampu (Mubarak & Mulyana, 2019)

- a. Menetapkan masalah dan kebutuhan mereka sendiri
- b. Memahami apa yang dapat mereka lakukan terhadap masalah, dengan sumber daya yang ada pada mereka ditambah dengan dukungan dari luar
- c. Memutuskan kegiatan yang paling tepat guna untuk meningkatkan taraf hidup sehat dan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan tujuan utama pendidikan kesehatan adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan baik secara fisik, mental dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun social.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan

Ada beberapa dimensi ruang lingkup pendidikan kesehatan, antara lain (Fitriani, 2011):

a. Dimensi Sasaran

1) Individu Metode yang dapat dilakukan adalah:

a) Bimbingan dan konseling

Konseling kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti, tetapi juga mau dan bersedia melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan.

b) Wawancara

Wawancara adalah bagian dari bimbingan dan penyuluhan. Menggali informasi mengapa individu tidak atau belum mau menerima perubahan, apakah individu tertarik atau tidak terhadap perubahan, bagaimanakah dasar pengertian dan apakah mempunyai dasar yang kuat jika belum, maka diperlukan penyuluhan yang lebih mendalam.

2) Kelompok

Metode yang bisa digunakan untuk kelompok kecil diantaranya:

a) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok adalah membahas suatu topik dengan cara tukar pikiran antara dua orang atau lebih dalam suatu kelompok yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu.

b) Mengungkapkan pendapat (Brainstorming)

Merupakan modifikasi metode diskusi kelompok. Pada prinsipnya sama dengan diskusi kelompok. Tujuannya adalah untuk menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari setiap peserta.

c) Bermain peran

Bermain peran pada prinsipnya merupakan metode untuk menghadirkan peran yang ada dalam dunia nyata ke dalam satu

pertunjukkan di dalam kelas pertemuan.

d) Permainan

Permainan merupakan metode yang mengasyikkan untuk melakukan pendidikan kesehatan karena memberikan pengalaman yang menyenangkan serta mudah untuk diterapkan.

e) Kelompok yang membahas tentang desas-desus.

Dibagi menjadi kelompok kecil kemudian diberikan suatu permasalahan yang sama atau berbeda antara kelompok satu dengan kelompok lain kemudian masing-masing dari kelompok tersebut mendiskusikan hasilnya lalu kemudian tiap kelompok mendiskusikan kembali dan mencari kesimpulannya.

3) Masyarakat luas

Metode yang dapat dipakai untuk masyarakat luas diantaranya:

a) Seminar Metode seminar ini hanya cocok untuk sasaran kelompok besar dengan pendidikan menengah ke atas. Seminar adalah suatu presentasi dari satu ahli atau beberapa ahli tentang suatu topic yang dianggap penting dan biasanya sedang ramai dibicarakan di masyarakat (Fitriani, 2011).

b) Ceramah Metode ceramah adalah sebuah metode pengajaran dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada sejumlah anak sekolah dasar, yang pada umumnya mengikuti secara pasif.

4. Media Pendidikan Kesehatan

Menurut (Nurmala, 2018), pendidikan kesehatan merupakan saluran komunikasi yang dipakai untuk mengirimkan pesan kesehatan. Media yang dapat dipergunakan adalah :

1) Media Cetak

- a. Booklet: digunakan untuk menyampaikan pesan dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar.
- b. Leaflet: melalui lembar yang dilipat, isi pesan bisa gambar/tulisan ataupun keduanya.
- c. Poster: merupakan suatu bentuk media cetak berisi pesan-pesan/informasi kesehatan, yang biasanya ditempel di tembok-tembok, di tempat-tempat umum, atau di kendaraan umum.
- d. Foto: digunakan untuk mengungkapkan informasi-informasi kesehatan.

2) Media Elektronik

- a. Televisi: dapat dalam bentuk sinetron, sandiwara, forum diskusi/tanya jawab, pidato/ceramah, TV, quiz, atau cerdas cermat.
- b. Radio: bisa dalam bentuk obrolan/tanya jawab, ceramah.
- c. Video Compact Disc (VCD)
- d. Slide: digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi kesehatan.
- e. Film strip: digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan.

F. Video Animasi

Video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visum yang artinya melihat atau mempunyai penglihatan. Video animasi merupakan media yang menggabungkan media audio dan media visual untuk menarik perhatian peserta didik, mampu menyajikan objek secara detail dan dapat membantu memahami pelajaran yang sifatnya sulit (Apyansyab, Muhammad, 2020)

Video mempunyai kelebihan maupun kekurangan. Kelebihan dari penggunaan video adalah dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang dan kapan pun jika materi yang terdapat dalam video ini masih relevan dengan materi yang ada, video mampu membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan membantu guru dalam proses

pembelajaran, video pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas dan mudah diakses. Sedangkan kekurangan dari video yaitu memerlukan waktu yang panjang dalam proses pembuatannya; Video hanya dapat dipergunakan dengan bantuan komputer dan memerlukan bantuan proyektor dan speaker saat digunakan pada proses pembelajaran (Apriansyah, 2020).

G. PowerPoint

Microsoft PowerPoint adalah software yang dipakai untuk merancang bahan presentasi dalam bentuk slide. Dengan bantuan software tersebut, seseorang bisa membuat bentuk presentasi profesional dengan mudah dimana presentasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. Dennis Austin dan Bob Gaskins adalah dua orang yang pertama kali mengembangkan program ini. Kala itu, Microsoft PowerPoint digunakan sebagai presenter oleh perusahaan Forethought, Inc. dan kemudian namanya diubah menjadi PowerPoint. PowerPoint menjadi aplikasi Microsoft Office yang paling banyak digunakan selain Microsoft Word dan Excel

Seperti halnya program aplikasi yang lain, PowerPoint juga memiliki kelebihan dan kekurangan, di antara kelebihanannya yaitu memudahkan pengguna membuat slide presentasi, microsoft PowerPoint memudahkan seseorang yang sering melakukan presentasi di depan umum, terutama memakai alat bantu seperti screen projector, dilengkapi Beragam Tools, seperti text art, image import, animation import, video import dan lain-lain yang akan membuat slide terlihat menarik, keberadaan fitur-fitur tersebut juga berguna bagi yang ingin menyisipkan suara untuk menghasilkan slide yang lebih hidup dan membangkitkan emosi tertentu saat dipresentasikan, dengan template yang bervariasi memudahkan kita untuk mempercantik latar belakang (background) pada tampilan presentase. Selain kelebihan terdapat juga beberapa kelemahan dari aplikasi microsoft PowerPoint yaitu

hanya bisa digunakan pada Platform Microsoft, sehingga pengguna mengunduh terlebih dahulu aplikasi Microsoft, ketidaksemaan dokumen pada tiap versi, tergolong program berat, hal ini membuat pengguna harus memiliki memori yang besar untuk bisa menjalankan program pada aplikasi tersebut, mudah mengalami hang atau crash, jika aplikasi hang atau crash sudah pasti aplikasi tidak dapat melakukan perintah yang kita lakukan seperti mengedit file atau menyimpan data PowerPoint tersebut (Hasanah, 2020).

H. Konsep Anak Usia Sekolah

1. Pengertian Anak Usia Sekolah

Anak Sekolah dasar yaitu anak yang berusia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat yang mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Anak usia sekolah ini merupakan masa dimana terjadi perubahan yang bervariasi pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang akan mempengaruhi pembentukan karakteristik dan kepribadian anak. Periode usia sekolah ini menjadi pengalaman inti anak yang dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam hubungan dengan teman sebaya, orang tua dan lainnya. Selain itu usia sekolah merupakan masa dimana anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan dalam menentukan keberhasilan untuk menyesuaikan diri pada kehidupan dewasa dan memperoleh keterampilan tertentu (Tirtayanti et al., 2021).

2. Perkembangan Anak Usia Sekolah

Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa serta sosialisasi dan kemandirian. Perkembangan merupakan hasil interaksi kematangan susunan saraf pusat dengan neuromuskuler, kemampuan bicara, emosi dan sosialisasi. semua fungsi tersebut berperan penting dalam kehidupan manusia yang utuh. Perkembangan

bersifat kualitatif yang pengukurannya lebih sulit dari pada pengukuran pertumbuhan (Sudirjo et al., 2018).

Beberapa komponen yang termasuk dalam perkembangan yaitu :

a. Perkembangan Kognitif

Istilah Kognitif berasal dari dalam kata cognition berarti mengetahui, dalam arti yang luas. Kognitif ialah perolehan, penataan dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Sebagian besar psikolog terutama kognitivis berkeyakinan bahwa proses perkembangan kognitif manusia mulai berlangsung ketika baru lahir (Muhibbin, 2010).

Ahli psikologi perkembangan kognitif Jean Piaget. Menurutnya, tahap perkembangan kognitif menurut periode usia adalah sebagai berikut: sensorimotor usia 0-2 tahun, pra-operational, usia 2-7 tahun, operational konkrit, usia 7-12 tahun, dan operational formal, usia diatas 12 tahun. Selain berhubungan erat dengan aspek perkembangan fisik dan motorik, perkembangan kognitif juga dipengaruhi dan memengaruhi aspek perkembangan lainnya, seperti moral, dan penghayatan agama, aspek bahasa, sosial, emosional. Cara berpikirnya sudah kurang egosentris yang ditandai dengan desentrasi yang besar, yaitu sudah mampu memperhatikan lebih dari satu dimensi dan juga menghubungkan satu dengan yang lainnya (Piaget & Inhelder, 2018).

Menurut pusat studi gender dan anak, Di usia 9 atau 10 tahun, kemampuan terakhir dalam mempertahankan ingatan mulai diasah, yakni ingatan tentang ruang. Dalam tahap ini, seorang anak juga

belajar melakukan pemilahan (classification) dan pengurutan (seriation). Aspek lain dari penalaran tentang hubungan antar kelas adalah transtivity yaitu kemampuan untuk mengombinasikan hubungan secara logis untuk memahami kesimpulan tertentu. Tahap operasional formal, usia sebelas sampai lima belas tahun. Pada tahap ini individu sudah mulai memikirkan pengalaman konkret, dan memikirkannya secara lebih abstrak, idealis dan logis. Kualitas abstrak dari pemikiran operasional formal tampak jelas dalam pemecahan problem verbal. Selain memiliki kemampuan abstraksi, pemikir operasional formal juga memiliki kemampuan untuk melakukan idealisasi dan membayangkan kemungkinan-kemungkinan. Pada tahap ini, anak mulai melakukan pemikiran spekulasi tentang kualitas ideal yang mereka inginkan dalam diri mereka dan diri orang lain (Marinda, 2020).

Pada tahap operasional konkret, anak-anak dapat memahami :

- 1) Konservasi, yaitu kemampuan anak untuk memahami bahwa suatu zat/objek/benda tetap memiliki substansi yang sama walaupun mengalami perubahan dalam penampilan. Ada beberapa macam konservasi seperti konservasi jumlah, panjang, berat, dan volume.
- 2) Klasifikasi, yaitu kemampuan anak untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan benda dan memahami hubungan antar benda tersebut.
- 3) Seriaton, yaitu kemampuan anak mengurutkan sesuai dimensi kuantitatifnya. Misalnya sesuai panjang, besar dan beratnya.
- 4) Transitivity, yaitu kemampuan anak memikirkan relasi gabungan secara logis. Jika ada relasi antara objek pertama dan kedua, dan ada relasi antara objek kedua dan ketiga, maka ada relasi antara objek pertama dan ketiga.

b. Perkembangan Moral

Istilah moral dapat diartikan sebagai peraturan, nilai-nilai, adat istiadat, kebiasaan dan tata cara kehidupan. Sedangkan moralitas lebih mengarah pada sikap untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai dan prinsip moral. Perkembangan moral berkaitan dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh individu dalam interaksinya dengan orang lain. Menurut kacamata teori psiko-analisa, perkembangan moral adalah proses internalisasi norma-norma masyarakat dan dipengaruhi oleh kematangan biologis individu. Sedangkan dari sudut pandang teori behavioristik, perkembangan moral dipandang sebagai hasil rangkaian stimulus-respons yang dipelajari oleh anak, antara lain berupa hukuman dan pujian yang sering dialami oleh anak.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Sekolah

Proses perkembangan pada anak dapat terjadi secara cepat maupun lambat tergantung dari individu atau lingkungannya. Proses tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor perkembangan anak, yaitu :

a. Faktor Herediter

Faktor bawaan merupakan kepercayaan bahwa setiap anak yang dilahirkan memiliki faktor-faktor bawaan sejak lahir yang tidak akan terpengaruh oleh lingkungan yang ada di sekitarnya. Faktor herediter dapat diartikan sebagai pewarisan atau pemindahan karakteristik biologis individu dari orang tua ke anak yang dibawa sejak lahir. Kita juga dapat menyebutkan bahwa sifat-sifat atau ciri-ciri pada seorang anak adalah keturunan (Amini & Naimah, 2020).

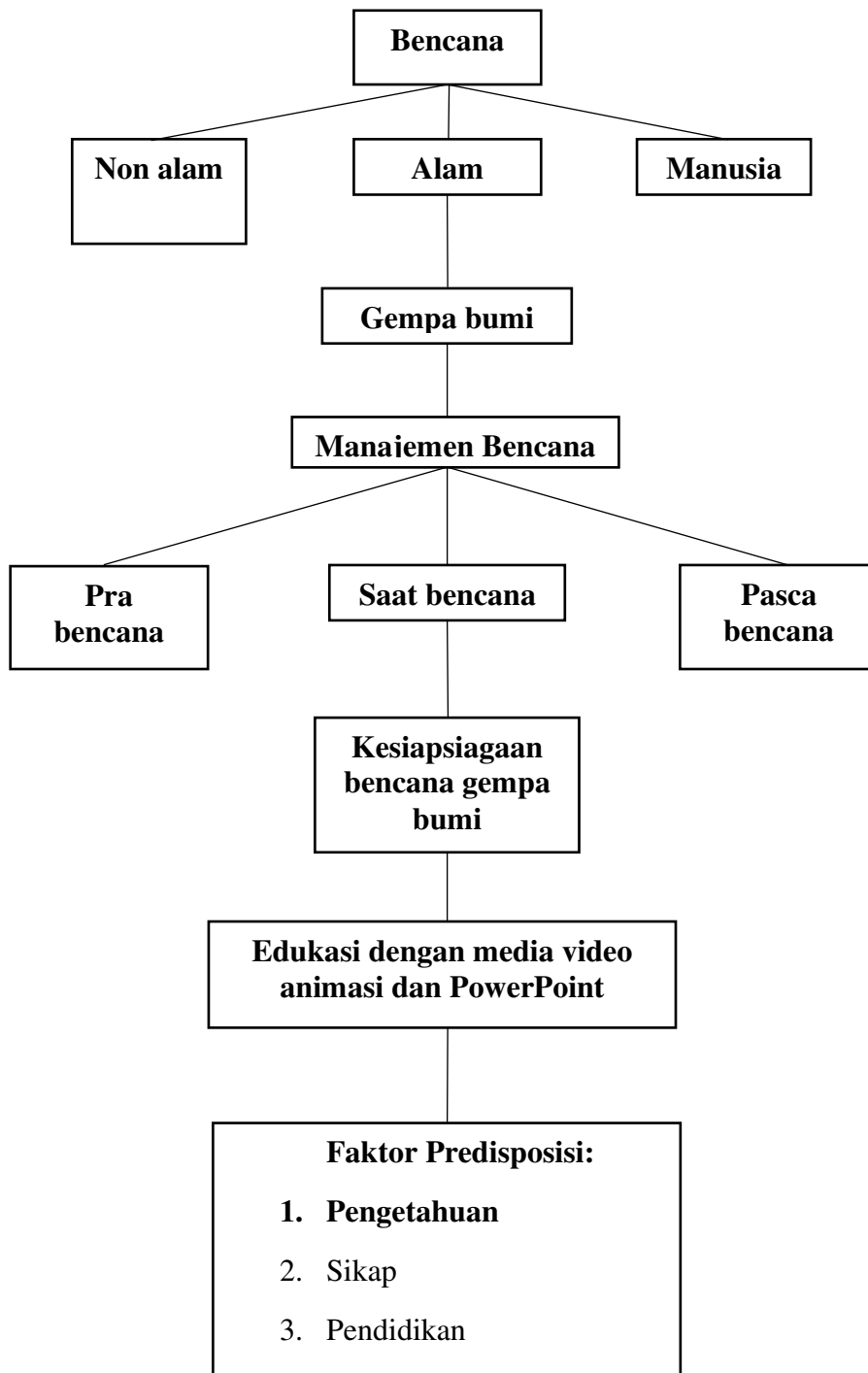
b. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam mempengaruhi perkembangan anak. Faktor lingkungan secara garis besar dibagi menjadi faktor prenatal dan

post natal. Lingkungan post natal secara umum dapat di golongan menjadi lingkungan biologis (ras/suku bangsa, jenis kelamin, umur, gizi, perawatan kesehatan, kepekaan terhadap penyakit, penyakit kronis, fungsi metabolisme, hormon), lingkungan fisik (cuaca, musim, keadaan geografis suatu daerah, sanitasi, keadaan rumah, radiasi), lingkungan psikososial (stimulasi, motivasi belajar, ganjaran atau hukuman, kelompok sebaya, stress, sekolah), dan lingkungan keluarga (Hidayah & Misbahuddin, 2011).

I. Kerangka Teori

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas maka dapat diambil kerangka teoritis yaitu:

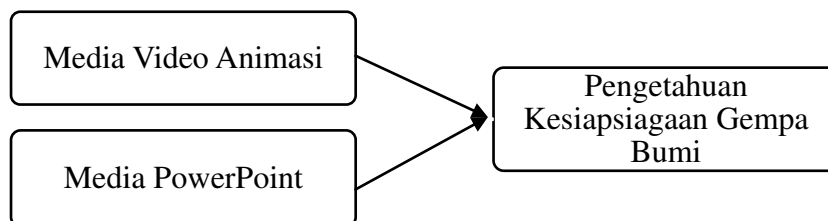


Bagan 2.1 Kerangka Teori

Sumber: Notoatmodjo (2014) dan Wardani (2023)

J. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori dan tinjauan pustaka maka peneliti menetapkan masalah kesiapsiagaan bencana yang menjadi kerangka



konsep pada penelitian ini yang digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2.2. Kerangka Konsep

K. Definisi Operasional

Tabel 2.2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Dependen					
Pengetahuan Kesiapsiagaan Gempa Bumi	Segala yang diketahui anak Sekolah dasar tentang: a) Pengertian bencana alam b) Penyebab gempa bumi c) Perencanaan tanggap darurat d) Peringatan bencana	Lembar Kuisioner	Angket	Skor 0-20	Rasio
Variable Independen					
Video Animasi	Media audio visual menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi	Media Video Animasi	Observasi	-	nominal
PowerPoint	Program aplikasi Microsoft office yang berguna sebagai media presentasi dengan	Media PowerPoint	Observasi	-	nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	menggunakan beberapa slide.				

L. Hipotesis

Ha: Media video animasi lebih efektif dibandingkan dengan media PowerPoint dalam meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperiment. Disebut dengan quasi eksperiment karena eksperiment ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperiment yang seharusnya, karena variable yang harus dikontrol mungkin dilakukan. Rancangan penelitiannya menggunakan two-group pre test-post test control group design (Notoadmodjo, 2018).

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Quasi Eksperiment

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O1	X1	O3
O2	X2	O4

Keterangan:

- O1: Pengukuran tingkat pengetahuan pada anak sekolah dasar kelompok A sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media video animasi
- X1: Perlakuan berupa penyuluhan pada anak sekolah dasar kelompok A menggunakan media video animasi
- O3: Pengukuran tingkat pengetahuan pada anak sekolah dasar kelompok A sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media video animasi
- O2: Pengukuran tingkat pengetahuan pada anak sekolah dasar kelompok A sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media PowerPoint
- X2: Perlakuan berupa penyuluhan pada anak sekolah dasar kelompok A menggunakan media PowerPoint
- O4: Pengukuran tingkat pengetahuan pada anak sekolah dasar kelompok A sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media PowerPoint

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Juni 2024 di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman, Sumatra Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas III, IV dan V yang aktif dan terdaftar di SDN 02 Karan Aur sebanyak 70 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh anak sekolah dasar kelas III, IV dan V di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman. Besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 orang. Pemilihan Sampel sebanyak 70 orang dilakukan dengan cara penarikan Total Sampling, dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Seluruh populasi memenuhi kriteria yang sudah ditentukan untuk menjadi sampel.

Kriteria sampel yang diambil diantaranya:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak sekolah dasar kelas III, IV, dan V di SDN 02 Karan Aur
- 2) Anak sekolah dasar dibagi setiap kelasnya oleh peneliti berdasarkan ganjil dan genap nomor absen anak sekolah dasar, dengan nomor absen ganjil dimasukkan dalam kelompok media video animasi dan nomor absen genap dimasukkan ke dalam kelompok media PowerPoint.
- 3) Responden mengikuti seluruh rangkaian penelitian dari awal hingga selesai (pre-test, penampilan media pada kelompok video animasi dan kelompok PowerPoint, post-test)
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden sakit, izin maupun alfa saat penelitian berlangsung
- 2) Responden pindah sekolah

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer dalam penelitian kuantitatif diperoleh langsung dengan menggunakan kuisioner pre-test dan post-test. Data primer yang diambil adalah pengetahuan, skor pengetahuan diperoleh dari responden sebelum diberikan media video animasi dan PowerPoint (pre-test) dan sesudah diberikan media video animasi dan PowerPoint (post-test).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari situs website BNPB tentang kejadian gempa bumi di Kota Pariaman serta mengenai jumlah korban bencana gempa bumi yang terjadi di Kota Pariaman.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan observasi dan wawancara pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan. Kemudian saat melakukan penelitian, peneliti menyebarkan angket berupa kuisioner kepada anak sekolah dasar di kelas III, IV, dan V di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.

Kuisioner yang diberikan berisi nama, kelas dan jenis kelamin serta kuisioner pengetahuan mengenai kesiapsiagaan bencana gempa bumi yang diadopsi dari LIPI/UNESCO/ISDR (2006) dan telah dimodifikasi oleh penelitian Rismayanti (2019) dan telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan nilai cronbach Alpha Variabel 0,942.

E. Instrument

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipakai dalam penelitian. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah video animasi dan PowerPoint sebagai media edukasi serta kuisisioner. Lembar Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner dari LIPI/UNESCO/ISDR (2006) dan telah dimodifikasi oleh penelitian Rismayanti (2019) yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan nilai cronbach Alpha Variabel 0,942 yang menunjukkan angka ($> 0,60$). Kuisisioner tersebut berisi pertanyaan tentang pengetahuan kesiapsiagaan anak terhadap bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa prosedur, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pengurusan surat izin penelitian dari Kemenkes Politeknik Kesehatan Padang ke Dinas Pendidikan Kota Pariaman untuk mendapatkan izin penelitian ke SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman
 - b. Berkoordinasi dengan kepala sekolah, guru, serta anak sekolah di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman
 - c. Peneliti merancang video animasi dan PowerPoint dengan merujuk kepada kuisisioner yang dibuat dan sumber-sumber informasi yang didapatkan
 - d. Setelah video animasi dan PowerPoint selesai, peneliti melihat kembali hasil desain yang telah dibuat, dan pembimbing menyetujui bentuk desain dan pesan yang telah dibuat oleh peneliti
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti telah melakukan penelitian selama 3 hari. Hari pertama pada kelas III, hari ke dua pada kelas IV, dan hari ketiga pada kelas V. Satu jam pertemuan adalah 45 menit sesuai dengan capaian

pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti setiap pertemuannya.

- b. Peneliti berkoordinasi dengan guru untuk membagi sample menjadi 2 kelompok (kelompok media animasi dan kelompok media PowerPoint) dengan kriteria sample yang telah ditentukan
- c. Sedudah mendapatkan sampel, peneliti meminta kesediaan responden untuk mengisi lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum peneliti memberikan kuesioner
- d. Peneliti memberikan kuesioner pre-test yang berkaitan dengan pengetahuan responden mengenai kesiapsiagaan bencana gempa bumi
- e. Peneliti memberikan video animasi dan PowerPoint pada anak Sekolah dasar SDN 02 Karan Aur.
- f. Sedudah diberikan media video animasi dan PowerPoint pada masing-masing kelompok selama, seluruh sampel mengisi kuesioner akhir (post-test) yang telah diberikan oleh peneliti
- g. Peneliti mengecek kembali kuisisioner yang telah diisi
- h. Sedudah seluruh data kuisisioner posttest terkumpul selanjutnya peneliti memberikan evaluasi terhadap anak sekolah mengenai pengetahuan kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi
- i. Mengucapkan terimakasih kepada responden, Kepala Sekolah dan Wali Kelas atas izin melakukan penelitian
- j. Melakukan pendokumentasian

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data dari hasil kuisisioner post test tersebut
- b. Sedudah dilakukan pengolahan data analisis data, didapatkan hasil bahwa video animasi lebih efektif dibandingkan PowePoint pada pengetahuan kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Kuantitatif

Pengolahan data yang sudah di peroleh dilakukan secara kompetensi dengan menggunakan program. Tahap-tahap yang digunakan dalam pengolahan data yaitu (Notoadmodjo, 2018) :

1) Pemeriksaan data (*editing*)

Data yang telah dikumpulkan diperiksa berkenaan dengan ketetapan dan kelengkapan jawaban, untuk memudahkan pengolahan data.

2) Pemberian kode (*coding*)

Pemberian kode merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode pada pengetahuan adalah jawaban benar mendapatkan skor = 1, dan salah mendapatkan skor = 0.

3) Entri data

Sedudah dilakukan penskoran data, kemudian hasil skor pengetahuan dan sikap seluruh responden dimasukkan kedalam Microsoft Excel sebagai langkah awal pengolahan data yang sudah didapatkan.

4) *Cleaning Data*

Tahap akhir yang dilakukan adalah pengecekan skor pengetahuan dan sikap yang telah dimasukan telah benar.

5) *Transferring*

Sedudah dilakukan pembersihan data, lalu kita pindahkan kedalam sistem komputerisasi untuk dilakukan pengolahan datma dengan analisis univariat dan bivariat.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mencari rerata pengetahuan responden. Analisis univariat yang digunakan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan rerata sebelum dan sesudah diberikan intervensi video animasi dan PowerPoint kepada responden. Analisis ini menghasilkan rata (mean) setiap variable.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan uji t-dependen (paired sampel T-test) dilakukan untuk analisis perbedaan pengetahuan tentang kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan menggunakan media video animasi dan media PowerPoint. Sedangkan uji t-independen (independent sample t-test) untuk analisis perbedaan perubahan pengetahuan antara kelompok yang diberi media video animasi dan kelompok media PowerPoint.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2024 di kelas III, IV, dan V di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman. Sekolah ini terletak di Jl. Syekh Burhanuddin No.145, Karan Aur, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman.

a. Gambaran Umum Demografis

- 1) Jumlah anak sekolah dasar: 122 anak sekolah dasar
- 2) Jumlah guru: 8 Guru
- 3) Kurikulum: Kurikulum Merdeka

b. Gambaran Umum Geografis

- 1) Sebelah Utara: Hutan
- 2) Sebelah Timur: Rumah Penduduk
- 3) Sebelah Selatan: Gor Karan Aur dan Pantai Kata (1,3 KM)
- 4) Sebelah Barat: Rumah Penduduk
- 5) Luas Tanah: 725 M
- 6) Jumlah Ruangan Yang Tersedia: 8 ruangan

Anak sekolah dasar mendapatkan ruang yang cukup memadai untuk mereka belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Ketenangan lingkungan terjaga dengan baik karena pintu masuk ke sekolah hanya dari satu arah. Sekolah ini juga memiliki satu lapangan untuk anak-anak berbaris dan bermain serta satu kantin kecil yang terletak disamping lapangan Pagar tembok yang tinggi juga mengurangi gangguan dari kebisingan jalan raya. Letak dari SDN 02 Karan Aur ini sekitar 1,3 KM dari Pantai Kata Pariaman sehingga termasuk ke dalam zona merah bencana gempa bumi dan tsunami.

2. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini adalah anak sekolah dasar yang duduk di kelas III, IV dan V. Responden dalam penelitian ini sebanyak 70 orang. Jumlah distribusi frekuensi responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Anak Sekolah Dasar di SDN 02 Karan Aur
Kota Pariaman

Jenis Kelamin	f	%
Perempuan	35	50
Laki-laki	35	50

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah anak sekolah dasar dengan jenis kelamin laki-laki adalah 35 (50%) dan jumlah anak sekolah dasar dengan jenis kelamin perempuan adalah 35 (50%).

3. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mencari rerata pengetahuan responden. Analisis univariat yang digunakan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan rerata sebelum dan sesudah diberikan intervensi video animasi dan PowerPoint kepada responden. Analisis ini menghasilkan rata (mean) setiap variable.

a. Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Video Animasi dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan edukasi video animasi dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan Sesudah
Diberikan Edukasi Video Animasi dalam Menghadapi Bencana
Gempa Bumi Di 02 Karan Aur Kota Pariaman

Variabel		N	Mean	Median	SD	Min- Max
Pengetahuan	Sebelum	35	15,23	15.00	2.073	9-19
	Sesudah	35	17,54	18.00	1.578	14-20

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan rerata skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi video animasi dalam menghadapi bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar kelas III, IV dan V adalah 15,23 yang diyakini bahwa rerata skor pengetahuan anak sekolah dasar antara 9-19. Sedangkan rerata skor pengetahuan sesudah diberikan edukasi video animasi dalam menghadapi bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar kelas III, IV dan V adalah 17,54 yang diyakini bahwa rerata skor pengetahuan anak sekolah dasar antara 14-20.

b. Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan Sedudah Diberikan Edukasi PowerPoint dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan edukasi PowerPoint dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan
Sedudah Diberikan Edukasi PowerPoint dalam Menghadapi
Bencana Gempa Bumi di 02 Karan Aur Kota Pariaman

Variabel		N	Mean	Median	SD	Min- Max
Pengetahuan	Sebelum	35	14,97	15.00	2.455	8-19
	Sesudah	35	16,69	18.00	1.795	12-20

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan rerata skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi PowerPoint dalam menghadapi bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar kelas III, IV dan V adalah 14,97 yang diyakini bahwa rerata skor pengetahuan anak sekolah dasar antara 8-19. Sedangkan rerata skor pengetahuan sesudah diberikan edukasi PowerPoint dalam menghadapi bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar kelas III, IV dan V adalah 16,69 yang diyakini bahwa rerata skor pengetahuan anak sekolah dasar antara 12-20.

4. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang melihat rerata pengetahuan responden mengenai kesiapsiagaan bencana gempa bumi sebelum dan sesudah ditampilkan video animasi dan PowerPoint. Uji statistic yang digunakan adalah uji dependen T-Test kemudian untuk melihat perbandingan efektifitas kedua media menggunakan uji independent t-test. Hasil uji normalitas didapatkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebelum diberikan media video animasi adalah 0,072 dan nilai Kolmogorov-Smirnov sesudah diberikan media video animasi adalah 0,098. Sedangkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebelum diberikan media PowerPoint adalah 0,050 dan nilai Kolmogorov-Smirnov sesudah diberikan media PowerPoint adalah 0,083. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan pengetahuan berdistribusi normal, dimana sebelum dilakukan intervensi ($p \text{ value} > 0,05$) dan sesudah dilakukan intervensi ($p\text{-value} > 0,05$).

a. Beda Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan Sesudah Intervensi Video Animasi Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Anak sekolah dasar di SDN 02 Karan Aur

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji dependen t-test, maka didapatkan hasil pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi video animasi dalam menghadapi bencana gempa bumi di

SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Beda Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan
Sesudah Intervensi Video Animasi Kesiapsiagaan dalam
Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Anak sekolah dasar
di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman

Media	Pengetahuan	N	Mean	SD	PValue
Video Animasi	Pre Test	35	15,23	2,07	0,00
	Post Test	35	17,54	1,57	

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan bahwa adanya peningkatan rerata pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video animasi. Nilai rerata pengetahuan anak sekolah dasar sesudah diberikan edukasi lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan edukasi dengan media video animasi. Berdasarkan uji dependen t-test didapatkan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,00$) yang berarti ada perbedaan yang bermakna terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi.

b. Beda Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan Sesudah Intervensi PowerPoint Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Anak sekolah dasar di SDN 02 Karan Aur

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji dependen t-test, didapatkan hasil pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan edukasi PowerPoint dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Beda Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum dan
Sesudah Intervensi PowerPoint Kesiapsiagaan Dalam
Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Anak sekolah dasar
Di SDN 02 Karan Aur

Media	Pengetahuan	N	Mean	SD	PValue
PowerPoint	Pre Test	35	14,97	2,45	0,00
	Post Test	35	16,69	1,79	

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan bahwa adanya peningkatan rerata pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media PowerPoint. Nilai rerata pengetahuan anak sekolah dasar sesudah diberikan edukasi lebih tinggi dibandingkan sebelum diberikan edukasi dengan media PowerPoint. Berdasarkan uji dependen t-test didapatkan nilai $p < 0,05$ ($p = 0,00$) yang berarti ada perbedaan yang bermakna terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media PowerPoint.

c. Perbedaan Media Video Animasi dan PowerPoint pada Pengetahuan Kesiapsiagaan Anak Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji independent t-test didapatkan perbandingan pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video animasi dan PowerPoint dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Perbedaan Antara Media Video Animasi Dan Media PowerPoint

Media	N	Mean	SD	PValue
Video Animasi	70	17,54	1,57	0,038
PowePoint		16,69	1,79	

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil uji independent t-test didapatkan P Value 0,038 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi.

B. Pembahasan

1. Analisis univariat

a. Tingkat Pengetahuan Anak Sekolah dasar Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi Video Animasi dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi

Sebelum diberikan intervensi video animasi edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi, skor rerata pengetahuan anak sekolah dasar kelas III, IV, dan V adalah 15,23 dari total skor maksimal 19 poin. Sedangkan skor rerata sesudah diberikan intervensi video animasi edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi adalah 17,54 dari total skor maksimal 20 point. Dari pemberian intervensi video animasi edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi terdapat perubahan pengetahuan pada responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Saparwati et al., 2020) dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana dengan Video Animasi Pada Anak Usia Sekolah”. Hasil penelitian dari 68 responden sebelum dilakukan intervensi video animasi memperoleh nilai median Tingkat pengetahuan responden adalah 24,73 kemudian sesudah dilakukan intervensi video animasi mengalami peningkatan menjadi 76,21. Sehingga dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media video animasi sangat efektif dalam mengedukasi anak Sekolah dasar.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Antari & Setyaningrum, 2023) dengan judul “Pengaruh Video Edukasi Bencana Gempa Bumi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Pada Anak Sekolah Dasar SDN 1 Pundung Bantul, Yogyakarta”, bahwa dari 37 responden sebelum dilakukan intervensi media video animasi diperoleh pengetahuan tentang bencana gempa bumi hanya sebesar 1 orang (2,7%). Setelah dilakukan intervensi dengan media video animasi pengetahuan responden menjadi meningkat yaitu sebesar 32 orang (86,5%). Hal tersebut memperkuat bahwa media video animasi efektif dalam mengedukasi anak Sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Rismayanti et al., 2023) dengan judul “Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Gempa bumi dan Tsunami di SD Negeri Krajaan” menunjukkan bahwa nilai mean pengetahuan sebelum dilakukan intervensi dengan media video animasi adalah 62,7. Sedangkan nilai pengetahuan anak sekolah dasar setelah diberikan edukasi dengan media video animasi adalah 75,4. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dengan menggunakan media video animasi berpengaruh terhadap pengetahuan anak sekolah dasar SD Negeri Krajaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Qodir et al., 2023) dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Kebencanaan Anak sekolah dasar Sekolah dasar Bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jawa Timur” menunjukkan adanya perbedaan nilai rerata pengetahuan anak sekolah dasar tentang kesiapsiagaan bencana sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media video animasi, hal ini ditunjukkan dengan nilai pretest 7,98 dan nilai posttest 9,02.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berasumsi bahwa edukasi menggunakan media video animasi dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dalam menghadapi bencana gempa bumi. Hal ini juga sudah dibuktikan oleh peneliti lewat penelitian yang sudah dilakukan kepada murid kelas III, IV, dan V agar ilmu dalam menghadapi bencana gempa bumi dapat mereka terapkan jika gempa bumi terjadi sewaktu-waktu.

b. Tingkat Pengetahuan Anak Sekolah dasar Sebelum dan Setelah Diberikan Edukasi PowerPoint dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi

Sebelum diberikan intervensi PowerPoint edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi, skor rerata pengetahuan anak sekolah dasar kelas III, IV, dan V adalah 14,97 dari total skor maksimal 19 poin. Sedangkan skor rerata setelah diberikan intervensi PowerPoint edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi adalah 16,69 dari total skor maksimal 20 point. Dari pemberian intervensi PowerPoint edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi terdapat perubahan pengetahuan pada responden.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andira et al., 2023) dengan judul “Penyuluhan Kesiapsiagaan dalam Peningkatan Pengetahuan Anak sekolah dasar Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 252 Nikkel Sorowako Kabupaten Luwu Timur” menunjukkan adanya peningkatan nilai pengetahuan responden yang signifikan dengan nilai rerata pretest yang didapatkan sebesar 1,58 dan posttest yaitu sebesar 1,65.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Sari & Girianto, 2023) dengan judul “Sosialisasi Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi” didapatkan skor pengetahuan saat pretest

adalah 76 dan skor pengetahuan posttest adalah 89. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media PowerPoint dapat meningkatkan pengetahuan anak Sekolah dasar dalam menghadapi bencana.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Riska, 2023) yang berjudul “Pengaruh Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Anak sekolah dasar Kelas V SDN 25 Sungai Pinyuh Pada Muatan Pendidikan Kewarganegaraan” juga mengatakan bahwa media PowerPoint dapat meningkatkan pengetahuan anak Sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut, media PowerPoint merupakan media yang ampuh untuk memberikan edukasi pada anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi. Media PowerPoint peneliti gunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bencana gempa bumi dinilai sangat cocok diberikan kepada anak sekolah dasar karena anak-anak akan tertarik dengan banyaknya gambar yang terdapat dalam slide PowerPoint tersebut.

2. Analisis Bivariat

a. Beda Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum Dan Sesudah Intervensi Video Animasi Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 02 Karan Aur

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberikan intervensi video animasi edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi, skor rerata pengetahuan anak sekolah dasar kelas III, IV, dan V adalah 15,23, Sedangkan skor rerata sesudah diberikan intervensi video animasi edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi adalah 17,54. Hasil uji statistic didapatkan $p\text{-value}=0,00$ ($p<0,05$) yang berarti ada perbedaan bermakna antara pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan sesudah edukasi video animasi.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Antari & Setyaningrum, 2023) dengan judul “Pengaruh Video Edukasi Bencana Gempa Bumi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Pada Anak Sekolah Dasar SDN 1 Pundong Bantul, Yogyakarta”, terdapat pengaruh video edukasi terhadap tingkat pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa SDN 1 Pundong Bantul Yogyakarta dengan nilai $p\text{-value}=0.000 (<0.05)$.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Saparwati et al., 2020) dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana dengan Video Animasi Pada Anak Usia Sekolah”. Hasil penelitian dari 68 responden sebelum dilakukan intervensi video animasi memperoleh $p\text{-value}$ sebesar 0,000 yang berarti ada perbedaan yang signifikan tentang pengetahuan kesiapsiagaan bencana sebelum dan sesudah diberikan video animasi kesiapsiagaan bencana pada anak di SDN Candirejo 01.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berasumsi bahwa edukasi menggunakan media video animasi dapat berpengaruh terhadap pengetahuan dalam menghadapi bencana gempa bumi. Hal ini juga sudah dibuktikan oleh peneliti lewat penelitian yang sudah dilakukan bahwa media video animasi sangat cocok diberikan sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) bagi anak Sekolah dasar, dalam hal ini diberikan kepada murid kelas III, IV, dan V agar ilmu dalam menghadapi bencana gempa bumi dapat mereka terapkan jika gempa bumi terjadi sewaktu-waktu.

b. Beda Rerata Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Sebelum Dan Sesudah Intervensi Video Animasi Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 02 Karan Aur

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberikan intervensi PowerPoint edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi, skor rerata pengetahuan anak sekolah dasar kelas III, IV, dan V adalah 15,23, Sedangkan skor rerata sesudah diberikan intervensi PowerPoint edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi adalah 17,54. Hasil uji statistic didapatkan $p\text{-value}=0,00$ ($p<0,05$) yang berarti ada perbedaan bermakna antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah edukasi PowerPoint

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Illavina & Kusumaningati, 2022) dengan judul “Pengaruh Edukasi Pembacaan Label Informasi Nilai Gizi dengan Media Slide PowerPoint terhadap Pengetahuan Siswa SMA Kota Depok” menunjukkan terdapat pengaruh pemberian edukasi pembacaan label informasi nilai gizi dengan media slide PowerPoint terhadap pengetahuan siswa dengan nilai $p = 0.023$ ($p<0.05$). Terdapat pengaruh edukasi pembacaan label informasi nilai gizi dengan media slide PowerPoint terhadap pengetahuan siswa.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh dengan judul (Febrian Syah et al., 2023) dengan judul “Pengaruh Media PowerPoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan” didapatkan Nilai sig. (2-tailed) dalam uji hipotesis mendapatkan (2-tailed) $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga media PowerPoint berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII generasi z SMKN 5 Surabaya. Media ini dapat menjadi pertimbangan bagi para pendidik untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah kejuruan.

Berdasarkan hal tersebut, media PowerPoint merupakan media yang ampuh untuk memberikan edukasi pada anak Sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi. Media PowerPoint peneliti

gunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bencana gempa bumi dinilai sangat cocok diberikan kepada anak sekolah dasar karena anak-anak akan tertarik dengan banyaknya gambar yang terdapat dalam slide PowerPoint tersebut. Hal tersebut peneliti buktikan lewat penelitian dimana edukasi menggunakan media PowerPoint berpengaruh terhadap pengetahuan anak sekolah dasar, dalam hal ini pada anak sekolah dasar kelas III, IV, dan V.

c. Perbedaan Edukasi Media Video Animasi dan PowerPoint dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Terhadap Nilai Rerata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah

Berdasarkan hasil penelitian uji statistik didapatkan hasil rerata skor pengetahuan anak sekolah dasar yang diberi intervensi video animasi edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi sebesar 17,54. Sedangkan nilai rerata pengetahuan anak sekolah dasar yang diberi intervensi PowerPoint edukasi dalam menghadapi bencana gempa bumi sebesar 16,69. Hal ini diyakinkan dengan nilai $p = 0.038$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan secara signifikan antara media video animasi dan PowerPoint dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Piaman.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Rejeki et al., 2023) dengan judul “Perbandingan Efektifitas Penyuluhan Menggunakan Video Animasi dan PowerPoint Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Di Lombok” dapat dilihat bahwa Tingkat pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut menggunakan media video animasi mengalami peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi sebesar dengan nilai 0,57 daripada kelompok anak sekolah dasar yang diberikan intervensi menggunakan media PowerPoint yang memiliki nilai sebesar 0,36 kurang dari nilai acuan

dan memiliki selisih lebih kecil sebesar 0,10. Sehingga dapat diartikan bahwa media video animasi lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Faijurahman, 2022) dengan judul “Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Video Dan PowerPoint Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja” mengatakan bahwa penyuluhan dengan menggunakan video lebih efektif dalam peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dibanding dengan PowerPoint, dengan selisih rerata antara responden sebesar $2.286 \pm 0,421$.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan media video animasi lebih efektif dibandingkan dengan media PowerPoint dalam meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman. Hal ini disebabkan pada saat penelitian dengan menggunakan media PowerPoint anak sekolah dasar merasa kurang antusias dan bosan. Maka dari itu, banyak dari mereka yang tidak memperhatikan saat peneliti menjelaskan menggunakan media PowerPoint. Sedangkan pada saat penelitian dengan menggunakan media video animasi anak sekolah dasar sangat tertarik dengan tampilan video yang menampilkan gambar yang dapat bergerak dan berbicara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang efektifitas media video animasi dan PowerPoint terhadap pengetahuan anak Sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Rerata skor pengetahuan anak sekolah dasar sebelum diberikan edukasi dengan media video animasi adalah 15,23 dan sesudah diberikan edukasi dengan media video animasi adalah 17,54. Dari pemberian edukasi dengan media video animasi terdapat perubahan tingkat pengetahuan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi.
2. Rerata skor pengetahuan anak sekolah dasar sebelum diberikan edukasi dengan media PowerPoint adalah 14,97 dan sesudah diberikan edukasi dengan media PowerPoint adalah 16,69. Dari pemberian edukasi dengan media PowerPoint terdapat perubahan tingkat pengetahuan anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi.
3. Terdapat perbedaan rerata skor pengetahuan anak sekolah dasar sebelum diberikan media video animasi dengan nilai $p=0,00$ ($p<0,05$) yang berarti ada perbedaan yang bermakna terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi.
4. Terdapat perbedaan rerata skor pengetahuan anak sekolah dasar sebelum diberikan media PowerPoint dengan nilai $p=0,00$ ($p<0,05$) yang berarti ada perbedaan yang bermakna terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media powerpoint.

5. Edukasi media video animasi lebih efektif dibandingkan media PowerPoint pada anak sekolah dasar dalam menghadapi bencana gempa bumi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p=0,038$ ($p<0,05$).

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah (SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman) diharapkan agar program mitigasi bencana gempa bumi menjadi salah satu program dari sekolah yang dilakukan secara berkelanjutan seperti latihan mitigasi bencana gempa bumi bersama BPBD agar para murid mampu mengetahui proses mitigasi secara keseluruhan

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan bacaan bagi peneliti lebih lanjut khususnya yang akan melakukan penelitian tentang mitigasi bencana dalam rangka meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan bencana anak sekolah dasar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan media lain seperti poster dan film untuk memberikan edukasi mengenai mitigasi bencana gempa bumi agar lebih baik dan lebih sempurna kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- (UNDRR), U. N. O. for D. R. R. (2020). *Disaster risk reduction in the republic of indonesia: status report 2020*. <https://www.undrr.org/annual-report/2022>
- Albunsyary, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Kerja, Kompetensi SDM dan Pengembangan Karier Terhadap Prestasi Kerja Personel Polsek Pamekasan. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik*, 3(1), 1–23.
- Amini, N., & Naimah. (2020). Faktor Hereditas Dalam Mempengaruhi Perkembangan Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 108–124. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v7i2.1162>
- Andira, P., Suwandi, & Ryadinency, R. (2023). *Penyuluhan Kesiapsiagaan dalam Peningkatan Pengetahuan Siswa Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 252 Nikkel Sorowako Kabupaten Luwu Timur*. 2(1), 15–19.
- Anies. (2018). *Manajemen Bencana*. Gosyen.
- Antari, R. D., & Setyaningrum, N. (2023). *Pengaruh Video Edukasi Bencana Gempa Bumi Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Pada Siswa SDN 1 Pundong Bantul, Yogyakarta*. 2(April), 138–148.
- Apriansyah, M. R., & Sambowo, Kusno Adi Maulana, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (Jpensil)*, 9(1).
- Apriansyah, Muhammad, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 9.
- Arif, L. (2020). Mitigasi Bencana Gempa Di Kota Surabaya. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10.
- MMI (Modified Mercalli Intensity) Scale, (2023).
- BNPB. (2012). *Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Resiko Bencana*.
- BNPB. (2018). *Buku Pedoman Kesiapsiagaan Keluarga*.
- BNPB. (2023). *Definisi Bencana*. Badan Penanggulangan Bencana.

- BPBD Kota Padang. (2019). Mengenang Gempa 2009 di Kota Padang. *Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang*.
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, 7, 127–136.
- DataIndonesia.id. (2022). Ada 2,788 Bencana Alam Melanda Indonesia Hingga 12 Oktober 2022. *DataIndonesia.Id*.
- Faijurahman, A. N. (2022). Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Video Dan Powerpoint Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 177–184. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.3938>
- Febrian Syah, M. N., Hidayatullah, R. S., Kurniawan, W. D., & Susanti, N. A. (2023). Pengaruh Media PowerPoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan. *Journal of Mechanical Engineering A*, 9(1), 1–7. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jmel/article/view/40441>
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm)*, 1(2), 34–41.
- Hidayah, N., & Misbahuddin. (2011). Keperawatan anak. In *Universitas Islam Negeri Alaudin*. <http%3A%2F%2Fwww.dise.in%2Fdownloads%2Fpublications%2Fpublications%25202010-11%2Fflash%2520statistics-2010-11.pdf>
- Illavina, & Kusumaningati, W. (2022). Pengaruh Edukasi Pembacaan Label Informasi Nilai Gizi dengan Media Slide PowerPoint terhadap Pengetahuan Siswa SMA Kota Depok. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.24853/mjnf.3.1.27-35>
- Khadarusno, A., Maryana, & A., H. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Bencana*. 1.
- Khambali, I. (2017). *Manajemen Penanggulangan Bencana*. Andi.
- Marinda, L. (2020). TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN PROBLEMATIKANYA PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman*, 13(1), 116–152.
- Maritsa, A., Salsabila, unik hanifah, Wafiq, M., Anindya, putri R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18, 91–100.

- Mubarak, M. Z., & Mulyana, M. (2019). *Konsep Dasar Perencanaan Pemasaran Dan Proses Penyusunannya*. 1–44. <https://doi.org/10.31227/osf.io/nqyzd>
- Muhibbin. (2010). *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nisa, L. R., & Efendi, N. (2023). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 5463–5475.
- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan Ke). PT Rineka Cipta.
- Notoatmojo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan*. AUP.
- Pemerintah Kabupaten Sleman. (2022). *Evakuasi Bencana Gempa Bumi*.
- Piaget, J., & Inhelder, B. (2018). *Psikologi Anak The Psychology of the Child*.
- Putri, H. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543.
- Qodir, A., Alfianto, A. G., & Wulandari, A. T. (2023). *Peningkatan Pengetahuan Kebencanaan Siswa Sekolah Dasar Bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Jawa Timur*. 3(4), 2051–2057.
- Rejeki, P., Rahaswanti, L. W. A., Anggapati, S. K., & Agung, A. A. G. D. (2023). *Perbandingan efektivitas penyuluhan menggunakan video animasi dan*. 19(1), 8–14.
- Riska. (2023). *Pengaruh Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 25 Sungai Pinyuh Pada Muatan Pendidikan Kewarganegaraan*. 2(12), 5768–5777.
- Rismayanti, Fatimah, F. S., Sarwadhmana, R. J., Dami, N. A., & Aulia, M. M. (2023). *Edukasi Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di SD Negeri Krajan*. 03(02), 69–79. <https://doi.org/10.31603/bnur.10648>
- Roy, D. e. (2020). Study of knowledge, attitude, anxiety & perceived mental healthcare need in Indian population during COVID-19 pandemic. *Asian Journal Of Phychiatry*.
- Saparwati, M., Trimawati, & FikiWijayanti. (2020). *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan Peningkatan Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana Dengan Video Animasi Pada Anak Usia Sekolah*. 2(1), 23–28.

- Sari, M. K., & Girianto, R. W. P. (2023). *Sosialisasi Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi*. 02(01), 542–546.
- Sudirjo, E., Alif, M. N., & Saptani, E. (2018). *Pertumbuhan Perkembangan Motorik*. UPI Sumedang Press.
- Sugiyarto, I., Irawan, R., & Rosiyadi, D. (2021). Pengelompokan Dampak Gempa Bumi Dan Kerusakan Pada Wilayah Berpotensi Gempa Di Provinsi Sumatra Barat. *Journal of Students' Research in Computer Science*, 2(2), 211–222. <https://doi.org/10.31599/jsrscs.v2i2.850>
- Suparji, Nugroho, H. S. W., Surtinah, N., dan S. (2021). *Monograf 5 Parameter Kesiapsiagaan Bencana (Issue Desember)*. Prodi Kebidanan Magenta Poltekkes Kemenkes Surabaya. https://www.researchgate.net/publication/356633580_Monograf_5_Parameter_Kesiapsiagaan_Bencana
- Thoyibah, Z., Dwidiyanti, M., Mulianingsih, M., Nurmayani, W., & Wiguna, R. I. (2019). Gambaran Dampak Kecemasan dan Gejala Psikologis pada Anak Korban Bencana Gempa Bumi di Lombok. *Holistic Nursing and Health Science*, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.14710/hnhs.2.1.2019.31-38>
- Tirtayanti, S., Majid, Y. A., & Hajj, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembang Psikososial Pada Anak Sekolah Dasar : Literature Review. *Jurnal Masker Medika*, 9(1).
- Ulum, M. chazielnul. (2014). *Manajemen Bencana: suatu pengantar pendekatan proaktif*. UB Press, 2014.
- United Nation. (2015). *Disaster Preparedness For Effective Response*. United Nations.
- Utomo, H., & Buana, F. C. (2017). *Standar Layanan Kesiapan Keluarga Hadapi Bencana. Deputi Bidang Perlindungan Anak Kementrian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Berlian (Bersama Lindungi Anak)*.
- Wardani, S. P. (2023). Pengaruh Edukasi Video Mitigasi Bencana Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Bencana di SMAN 7 Padang. *Poltekkes Kemenkes RI Padang*.
- WorldRiskReport. (2022). *Laporan World Risk Report 2022*.
- Yanuarto, T., Pinuji, S., Utomo, A. C., & Satrio, I. T. (2019). *Buku Saku Tanggap, Tangkas, Tangguh Menghadapi Bencana (Keempat)*. Pusat Data Informasi dan Humas BNPB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS

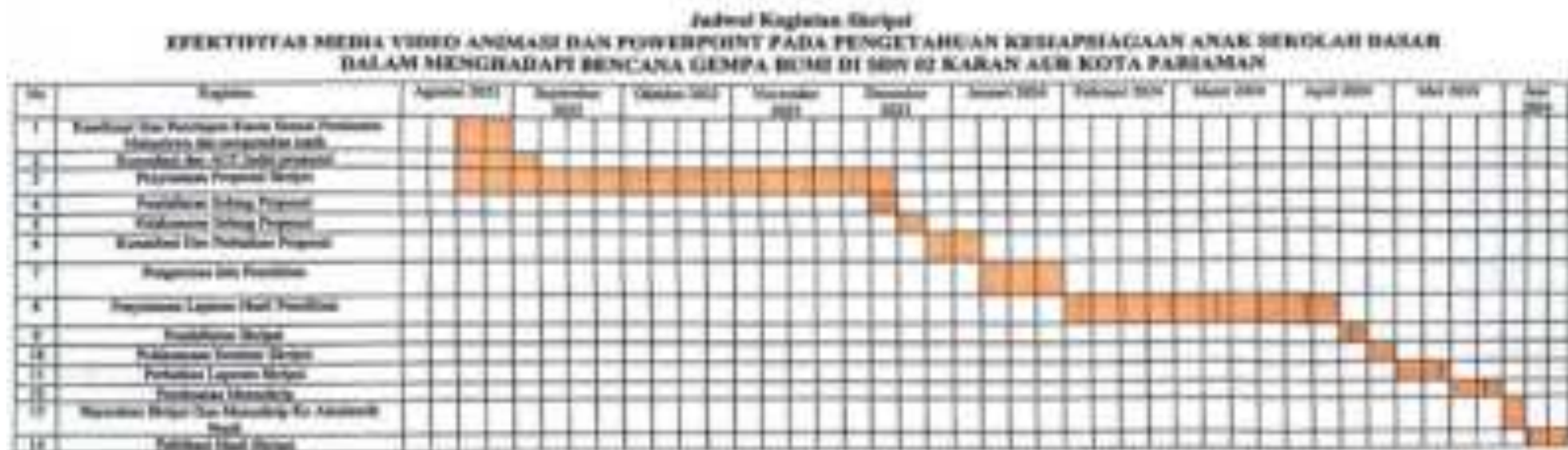
Nama : Fiona Yovita Timozi
Tempat/Tanggal Lahir : Pariaman/ 23 April 2002
Alamat : Komplek Menara Bunda Asri, Desa Punggung
Lading, Kecamatan Pariaman Selatan, Kota
Pariaman
Status Keluarga : Belum Menikah
No. Telp/Hp : 082286550262
Email : vionatimozi@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Drs. Oyong Aziz, MM
Ibu : Tini Marianti, S,Ag

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1	SDN 01 Pauh Kurai Taji	2014	Pariaman
2	MTsN 02 Pariaman Selatan	2017	Pariaman
3	SMAN 3 Pariaman	2020	Pariaman
4	Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Padang	2024	Padang

LAMPIRAN

Lampiran 1 Gantt Chart



Padang, 05 Januari 2024

Penelitian I

 Dra. Defina, S.Pd, S.Kep, M.Kes
 NIP. 196804151982032001

Penelitian II

 Dra. Elvia Merti, M.Kes, Sp.Kep.Mat
 NIP. 1968060212002122001

Mahasiswa

 (Erena Yovita Tiranti)
 NIM. 202310693

Lampiran 2 Surat Kesiadaan Menjadi Pembimbing I

 KEMENTERIAN KESEHATAN RI DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PADANG Jl. Jenderal Sudirman dan Jendral A. Yani, 25111 Padang, Sumatera Barat, Indonesia Telp. (075) 7460144-7460145, Fax (075) 7460146, Email: info@pdkespadang.go.id	
No. : 000000/.../2021 Tanggal : Perihal : Kesiadaan sebagai Pembimbing I	Padang, 24 Agustus 2021
Kepada Yth. Ibu Ns. Dharma, S. Pd, S. Esp, M. Kes di Tugue	
Dengan hormat, Dalam rangka pelaksanaan Program Studi Sarjana Teknik Kesehatan dan Sistem Keperawatan Politeknik Kesehatan Padang tahun 2021/2022, maka dengan ini kami mohon maaf karena (ibu sebagai Pembimbing Proposal dan Laporan hasil kerja) tidak hadir.	
Nama : (Nama Lengkap) NIM : (NIM) Judul Proposal : "Efektivitas Media Video Animasi dan Pameran pada Penguasaan Keperawatan Sarjana Teknik Kesehatan Sistem Keperawatan Politeknik Kesehatan Padang Tahun 2021/2022"	
Demikian kami sampaikan, dan kami mohon maaf karena tidak dapat hadir.	
R. Ns. Dharma, S. Pd, S. Esp, M. Kes  Ns. Dharma, S. Pd, S. Esp, M. Kes NIP. 19600101198011001	
PENYATAAN KESIADAAN DAN MENYETUJUI	
Dengan ini saya menyatakan bersedia/tidak bersedia sebagai Pembimbing Proposal dan Laporan hasil kerja.	
Nama : (Nama Lengkap) NIM : (NIM) Judul Proposal : "Efektivitas Media Video Animasi dan Pameran pada Penguasaan Keperawatan Sarjana Teknik Kesehatan Sistem Keperawatan Politeknik Kesehatan Padang Tahun 2021/2022"	
Padang, 24 Agustus 2021 (Nama Lengkap)  (Ns. Dharma, S. Pd, S. Esp, M. Kes) NIP. 19600101198011001	
(Bila tidak ada, maka tidak perlu ditandatangani dan dicap. Demikian surat ini dibuat)	

Lampiran 3 Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing II

 KEMENTERIAN KESEHATAN RI DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN PADANG AL. JENDERAL SUDIRMAN KOTA BARU KOTA PADANG 26139 Telp. (075) 2136111-2136112-2136113-2136114-2136115 Faksimili : (075) 2136111-2136112-2136113-2136114-2136115		
No. : 00128.01/ 2023 Padang, 28 Agustus 2022		
Lamp : 1 Perihal : Kesiediaan sebagai Pembimbing Skripsi		
Kepada Yth. Ibu/Iu, Elvin Wati, M.Kep, Np.Kep.Md di Tempat		
Dengan Hormat, Sehubungan akan diterbitkannya Perijinan Skripsi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Tempat Eksperimen-Riset Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Padang pada Tahun Ajaran 2022/2023, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Proposal dan Laporan hasil akhir penelitian mahasiswa:		
Nama : Elvin Wati Wati NIM : 202310001 Judul Proposal : "Efektivitas Media Video Animasi dan Pictorial Pada Pengambilan Keperawatan Anak Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Situasi Gempa Bumi di SDN 61 Kota Air Kota Padang"		
Demikian surat pengumuman, dan kesediaan Bapak/Ibu kami sampaikan dengan hormat.		
Ha. Prati, Ketua Jurusan Keperawatan-Riset  Ha. Prati, M.Kep, Np.Kep.Md NIP. 060611 06011 1 001		
PERNYATAAN KESIDAKPULAN DAN MENYETUJUS		
Dengan ini saya menyetujui dan menyetujui Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Proposal dan Laporan hasil akhir penelitian mahasiswa:		
Nama : Elvin Wati Wati NIM : 202310001 Judul Proposal : "Efektivitas Media Video Animasi dan Pictorial Pada Pengambilan Keperawatan Anak Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Situasi Gempa Bumi di SDN 61 Kota Air Kota Padang"		
Padang, 21 Agustus 2022 Elvin Wati Wati  (Ha. Elvin Wati, M.Kep, Np.Kep.Md) NIP. 060611 06011 1 001		
Hal: Surat kesiediaan untuk menjadi Pembimbing II dan kesediaan memberikan persetujuan skripsi		

Lampiran 4 Lembar Konsultasi Pembimbing I



LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fanni Yanti Timoni
 NIM : 201110601
 Prodi : Sastra Inggris Kependidikan-Heri
 Pembimbing : Hs. Dwiwa, S.Pd.S.Kep, M.Kep
 Judul Skripsi : "Efektivitas Media Video Animasi Dan PowerPoint Pada Penguasaan Keperawatan Anak Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi & SITI Di Satuan Ase Kera Palaran"

Bimbingan ke	Bari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Kamis/11 Agustus 2023	Konsultasi judul, konfirmasi latar belakang, mencari sumber buku/jurnal terkait topik	
II	Jumat/13 September 2023	Bimbingan BAB I, perbaikan latar belakang	
III	Jumat/22 September 2023	Bimbingan BAB I, tambahan survey awal, konsultasi format penelitian Bimbingan BAB II, tambahan materi	
IV	Senin/26 September 2023	Bimbingan BAB I, tambahan rujukan khusus Bimbingan BAB II, dengan sumber terbaru, perbaikan penelitian skripsi	
V	Jumat/13 Oktober 2023	Bimbingan BAB I Bimbingan BAB II, perbaikan DO Lampiran BAB III	
VI	Senin/11 Desember 2023	Bimbingan BAB I Bimbingan BAB II Bimbingan BAB III, konsultasi jenis penelitian dan hasil survey	
VII	Senin/12 Desember 2023	Bimbingan BAB I, BAB II dan BAB III	
VIII	Jumat/15 Desember 2023	Bimbingan BAB I, menambahkan variabel penelitian Bimbingan BAB II, perbaikan DO Bimbingan BAB III, perbaikan kesimpulan, perbaikan sampel	

Di Prodi Sastra Inggris Kependidikan-Heri

Nona Yanti, M.Kep, Ns.Kep, NID
 NIP. 19801023 200211 2 001



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG

Jl. Sekeloa Timur No. 100 Padang 25139 Telp. (075) 7500000 Fax. (075) 7500000 Email : info@poltekkespadang.ac.id Web : www.poltekkespadang.ac.id



LEMBAR KUNING TANGGAPAN KRIPSI

Nama Mahasiswa : Nisa Yuvia Timbul
NIM : 202210045
Prodi : Sagara Terpadu Keperawatan-Ners
Pembimbing : Hs. Defina, S.MS.Kep. M.Kep
Judul Skripsi : "Efektivitas Media Video Animasi Dan PowerPoint Pada Pengobatan Kejangangam Anak Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di SDN 02 Kuran Aek Kiri Pematang"

Bab/Kepa an	Hari/Tgl	Materi Bab/Kepa an	Tanda Tangan Pembimbing
01	Kamis/01 Desember 2023	ACC: tentang proposal	
X	Rabu/22 Mei 2024	Bab/Kepa an BAB IV terkait hasil dan pembahasan penelitian, perbaikan materi tabel	
XI	Senin/27 Mei 2024	Bab/Kepa an BAB IV, perbaikan penulisan Bab/Kepa an BAB V, perbaikan kesimpulan dan saran	
XII	Kamis/30 Mei 2024	Bab/Kepa an BAB IV dan BAB V, perbaikan penulisan Perbaikan abstrak dan lampiran sesuai lampiran	
XIII	Jumat/31 Mei 2024	ACC: tentang skripsi	
XVI			
XV			
XVI			

Ka Prodi: Sagara Terpadu Keperawatan-Ners

Nisa Yuvia, M.Kep, Sp.Kep.MB
NIP. 19881023 200212 2 002

Lampiran 5 Lembar Konsultasi Pembimbing II



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG
Jl. Lapangan Pemuda Kota Padang 25114 (Telp. 0751) 7601000-1000 (Fax) 7601000-1000
 Website : <http://www.poltekkes.kemkes.go.id> Email: info@poltekkes.kemkes.go.id



LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elma Yulia Dianti
 NIM : 203110499
 Prodi : Sarjana Teknik Experimentasi-Higiene
 Pembimbing : Ns. Elvia Mery, M.Kep, Ns.Kep.Md
 Aspek Skripsi : "Efektivitas Media Video Komedi Dan PowerPoint Pada Pengabdian Masyarakat Pada
 Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Demam Campak Dan Di Kaitkan Dengan Rasi Etna
 Pesisiran"

Bab/Bagian ke	Hari/Tgl	Materi Bahasan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Kamis/11 Agustus 2023	Konsultasi judul, konsultasi latar belakang, mencari sumber buku/jurnal terkait topik	
II	Jumat/15 September 2023	Bab/Bagian I (BAB I), perbaikan latar belakang, menambahkan jurnal-jurnal terkait penelitian dengan perbaikan mendeley, perbaikan tata letak	
III	Jumat/22 September 2023	Bab/Bagian I (BAB I), menambahkan survey awal, konsultasi tempat penelitian, Bab/Bagian II (BAB II), menambahkan materi	
IV	Sabtu/26 September 2023	Bab/Bagian I (BAB I), menambahkan tujuan khusus, Bab/Bagian II (BAB II), menambahkan data dengan sumber-sumber, perbaikan, penulisan ulang	
V	Jumat/13 Oktober 2023	Bab/Bagian I (BAB I), menambahkan jurnal-jurnal 1 tahun terakhir, menambahkan buku sumber 10 tahun terakhir, Bab/Bagian II (BAB II), menambahkan teori tentang penyakit, menambahkan konsep-konsep, perbaikan DO, Capaian BAB III	
VI	Jumat/11 Desember 2023	Bab/Bagian I (BAB I), Bab/Bagian II (BAB II), Bab/Bagian III (BAB III), konsultasi, hasil penelitian dan hasil survey	
VII	Sabtu/12 Desember 2023	Bab/Bagian I (BAB I), Aneka sumber literatur, BAB II, Perbaikan tabel DO, Perbaikan kerangka konsep, BAB III	



		Can iara memuat sampel yang tepat Perbaiki metode penelitian	A
VIII	Juma/17 December 2023	Disamping BAB I, Menambahkan variabel penelitian Disamping BAB II, perbaiki DO Disamping BAB III, perbaiki kesimpulan, perbaiki sampel	B
IX	Kuma/21 December 2023	ACC. tidak proposal	B

E.A. Poudi / *Statistical Theory and Applications* 16 (2018) 101–110

Nova Tech, 35 Sep. 3p. Sep. 310
NAP, 1980023 2002 12 1 001



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN PADANG

2. PLEASE PRINT NAME AND ADDRESS OF PARTY TO WHOM YOU ARE MAKING A CONTRIBUTION



LESLIE K. CONNELL, TASHIRATHONG ANUSIRAPHA

Nama Mahasiswa	: Elma Yulia Theresia
NIM	: 203210605
Jenis	: Sarjana Tarqum Kependidikan-Pendidikan
Pembimbing	: Drs. Elvia Muli, M.Kep, Sp.Kep.Mat
Judul Skripsi	: "Efektivitas Media Video Animasi Dan PowerPoint Pada Pengajaran Konsep Asam Basa Pada Disain Pembelajaran Biologi Kelas X SMA Negeri 1 Kota Padang"

Daftar Anggotanya	Start/Tgl	Status Daftar Anggotanya	Tanda Tangan Pembiayaan
I	Bulu/22 Mei 2024	Daftar Anggotanya IAB IV untuk hari dan pendaftaran pembiayaan. Perbaiki materi table Perbaiki kesimpulannya pembiayaan	
II	Bulu/27 Mei 2024	Daftar Anggotanya IAB IV. Tambahkan jurnal di pendaftaran perbaiki pembiayaan dan rata bahwa Daftar Anggotanya IAB V, perbaiki kesimpulannya dan rata	
III	Karas/30 Mei 2024	Daftar Anggotanya IAB IV dan IAB V, Perbaiki pendaftaran dan rata bahwa Perbaiki absensi dan lengkapi semua lampiran	
III	Juma/10 Mei 2024	Perbaiki pendaftaran dan rata bahwa Perbaiki absensi dan lengkapi semua lampiran	
IV	Serim / 3 Juni 2024	Perbaiki materi kesimpulannya Perbaiki kesimpulannya pembiayaan	
V	Serim / 18 Juni 2024	Aktif sedang aktif	

K4. Profit: Various Expense Categories

Narva Yanti, M.Kes., Sp.Kes. NIB
NIP. 00001635 DPM12 2-002

Lampiran 6 Surat Izin Dari Institusi



Nomor : PP.03.01 / 5007/ 2023
Sifat : BIASA
Hal : Surat Izin Pengambilan Data STR-Kep a.n Fiona

7 Desember 2023

Yth. Kepala Sekolah SDN 02 Karan Aur

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya Penyusunan Skripsi pada Mahaaanak sekolah dasar Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan - Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Padang Semester Ganjil TA. 2023/2024, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada Mahaaanak sekolah dasar untuk melakukan **Pengambilan Data** di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin :

NO	NAMA	NIM	WAKTU	TEMPAT PENELITIAN	JUDUL SKRIPSI
1.	Fiona Yovita Timozi	203310695	1 Bulan (1 Januari – 30 Juni)	SDN 02 Karan Aur	Efektifitas Media Video Animasi dan PowerPoint pada Pengetahuan Kesiapsiagaan Anak Sekolah dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih.



Tembusan :
1. Pertinggal

Lampiran 7 Dinas Pendidikan Kota Pariaman

	PENDIRITAH KOTA PARIAMAN DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA Jl. Pemuda Kota Pariaman 100000, Kota Pariaman, Sumatera Utara Telp. (0901) 5555110000 E-mail: dinaspendidikan@pariaman.go.id										
Waktu : 420/045 /TNA/pria-0034	Pariaman, 27 Februari 2024										
Sifat : Biasa											
Lampiran : -											
Perihal : Salinan Rekomendasi Penelitian											
Kepada Yth Bpk : Dandim Polrestabik Sumatera Kementerian Koordinator di Padang Dengan Hormat, Berdasarkan surat dari Komando Polrestabik Padang Nomor 99/DL.01/2919/2024 pada tanggal 23 Januari 2024 perihal Permohonan Penelitian dan Observasi untuk keperluan penelitian skripsi, maka diberikan rekomendasi sebagai berikut: <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Fera Yusra Tama</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 201310605</td></tr><tr><td>Jurusan</td><td>: Manajemen</td></tr><tr><td>Uraian penelitian/ Observasi</td><td>: Efektifitas Media Video Animasi dan Power Point pada Pengetahuan Kelengkapan Anak Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 03 Karang Aji Kota Pariaman</td></tr><tr><td>Tanggal penelitian</td><td>: Februari s.d April 2024</td></tr></table> Rekomendasi ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana selayaknya. Demikian.  Dwi. KARTIRI, MM Kepala Dinas Muda/PA NIP 19671220 199003 1 120		Nama	: Fera Yusra Tama	NIM	: 201310605	Jurusan	: Manajemen	Uraian penelitian/ Observasi	: Efektifitas Media Video Animasi dan Power Point pada Pengetahuan Kelengkapan Anak Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 03 Karang Aji Kota Pariaman	Tanggal penelitian	: Februari s.d April 2024
Nama	: Fera Yusra Tama										
NIM	: 201310605										
Jurusan	: Manajemen										
Uraian penelitian/ Observasi	: Efektifitas Media Video Animasi dan Power Point pada Pengetahuan Kelengkapan Anak Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 03 Karang Aji Kota Pariaman										
Tanggal penelitian	: Februari s.d April 2024										

Lampiran 8 Lembar Persetujuan Responden

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama :

Kelas :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Efektifitas Media Video Animasi Dan PowerPoint Pada Pengetahuan Kesiapsiagaan Anak Sekolah dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman” yang akan dilakukan oleh Fiona Yovita Timozi (203310695) mahasiswi Politeknik Kesehatan kemenkes RI Padang Program Studi STr. Keperawatan .

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Pariaman, Maret 2024

Yang menyatakan

()

Lampiran 9 Kuisisioner Penelitian

Lembar Kuisisioner

Judul Penelitian: Efektifitas Media Video Animasi Dan Powerpoint Pada Pengetahuan Kesiapsiagaan Anak Sekolah dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Sdn 02 Karan Aur Kota Pariaman

Tanggal pengisian:

Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda check list ☐ pada jawaban yang sesuai.
2. Semua pertanyaan harus dijawab.
3. Setiap pertanyaan diisi dengan satu jawaban.
4. Bila ada yang kurang mengerti, silahkan bertanya kepada peneliti.

A. Pengkajian Data Demografi

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
☐ Laki-laki ☒ Perempuan
3. Kelas :
☐ III ☒ IV ☐ V

B. Kuisisioner Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Pada Anak sekolah dasar Sekolah dasar

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah bencana alam merupakan kejadian yang disebabkan oleh alam dan merugikan manusia?		
2	Apakah gempa bumi merupakan bencana alam?		
3	Apakah gempa bumi terjadi sesudah gunung meletus?		
4	Apakah kecelakaan lalu lintas merupakan bencana alam?		

5	Apakah setiap gempa bumi menyebabkan tsunami?		
6	Apakah waktu kejadian gempa bumi bisa diketahui?		
7	Apakah bangunan yang roboh saat gempa merupakan ciri gempa yang kuat?		
8	Apakah tsunami selalu ditandai dengan surutnya air laut?		
9	Apakah badai/puting beliung dapat menimbulkan tsunami?		
10	Apakah anda pernah mendapat pelajaran mengenai tsunami di sekolah?		
11	Apakah anda perlu menghubungi keluarga jika terjadi gempa?		
12	Apakah anda perlu menyelamatkan barang kesayangan seperti mainan saat terjadi gempa?		
13	Apakah berlindung di dekat papan tulis cukup aman agar tidak terkena gempa?		
14	Jika terjadi gempa disekolah, apakah berlindung di bawah kolong meja adalah tindakan awal yang aman?		
15	Apakah bel sekolah dapat digunakan sebagai sistem peringatan bencana?		
16	Menurut anda, apakah menjauhi pantai bila mendengar tanda bahaya tsunami merupakan tindakan yang benar?		
17	Menurut anda, apakah bel atau tanda peringatan tsunami dapat dibatalkan jika ternyata tidak terjadi tsunami?		
18	Jika ada pemberitahuan bencana gempa yang disusul tsunami, apakah anda harus teriak dan menangis?		
19	Menurut anda, apakah mengikuti acara simulasi bencana adalah kegiatan yang membosankan?		
20	Apakah anda pernah mengikuti permainan yang berisi pengajaran tentang cara menghadapi gempa bumi?		

Lampiran 10 Kisi-Kisi Kuisioner

Kisi-Kisi Efektifitas Media Video Animasi Dan PowerPoint Pada Pengetahuan Kesiapsiagaan Anak Sekolah dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di SDN 02 Karan Aur Kota Pariaman

Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan	No. Item Pertanyaan	Jenis Pertanyaan
Kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada anak sekolah dasar sekolah dasar	Pengetahuan terhadap bencana alam secara umum	2	1	Positif
			8	Positif
	Jenis-jenis bencana alam	2	2	Positif
			4	Negatif
	Penyebab terjadinya	3	3	Positif
			5	Positif
			9	Negatif
	Intensitas bencana	2	6	Negatif
			7	Positif

	Sikap untuk mengurangi dampak bencana	1	10	Positif
	Tindakan penting yang harus dilakukan untuk selamat dari bencana gempa dan tsunami	3	11	Positif
			13	Negatif
			14	Positif
	Barang yang perlu diselamatkan saat terjadi bencana gempa dan tsunami	1	12	Negatif
	Pengetahuan terhadap keberadaan sistem peringatan bencana tsunami	2	15	Positif
			17	Negatif
	Tindakan yang dilakukan apabila mendengar adanya tanda peringatan bencana gempa bumi dan tsunami	2	16	Positif
			18	Negatif
	Latihan dan simulasi evakuasi	2	19	Negatif
			20	Positif

Lampiran 11 Media PowerPoint





Strategi Pengajaran/Assessment: Informasi

Informasi adalah pengetahuan dan wawasan yang dapat membantu seseorang memahami suatu situasi yang sedang dihadapi, serta dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat.



Strategi Pengajaran/Assessment: Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah proses menggunakan keterampilan untuk menganalisis informasi yang disajikan, mengidentifikasi asumsi, dan mengevaluasi bukti untuk membuat keputusan yang tepat.



Berpikir kritis adalah proses menggunakan keterampilan untuk menganalisis informasi yang disajikan, mengidentifikasi asumsi, dan mengevaluasi bukti untuk membuat keputusan yang tepat.

Strategi Pengajaran/Assessment: Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif adalah proses menggunakan keterampilan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif yang dapat memecahkan masalah.



Berpikir kreatif adalah proses menggunakan keterampilan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif yang dapat memecahkan masalah.

Tubuhku Tanggung Jawabku, Baktiku.

**Isilah Stage
Tas Sling Benar!**

Isilah Stage Tas Sling Benar!

Tubuhku Tanggung Jawabku, Baktiku.

Isilah Stage Tas Sling Benar!

Isilah Stage Tas Sling Benar!

Tubuhku Tanggung Jawabku, Baktiku.

Isilah Stage Tas Sling Benar!

Isilah Stage Tas Sling Benar!

Daftar Isi



Daftar Isi



Daftar Isi



Daftar Isi

Daftar Isi

Buat Terjemahan Bahasa Bani, Kita Harus

Menyampaikan informasi yang benar-benar sesuai dengan
keadaan di lapangan dan tidak ada yang salah atau
yang tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.



Menyampaikan informasi yang benar-benar sesuai
dengan kenyataan yang sebenarnya.



Berlatih Terjemahan Bahasa Bani, Kita Harus

Menyampaikan informasi yang benar-benar sesuai
dengan kenyataan yang sebenarnya.



Menyampaikan informasi yang benar-benar sesuai
dengan kenyataan yang sebenarnya.

Menyampaikan informasi yang benar-benar sesuai
dengan kenyataan yang sebenarnya.

Berlatih Terjemahan Bahasa Bani, Kita Harus

Menyampaikan informasi yang benar-benar sesuai
dengan kenyataan yang sebenarnya.





Lampiran 12 Master Tabel

MASTER TABEL (PRETEST) KELUARGA 1
EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO ANIMASI DAN POWER POINT PADA PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN ANAK SEBOLAH DASAR
DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DI SDN 02 KARAN AUH KOTA PARIAMAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	PRE TEST																				
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	PRE SCORE TOTAL
1	An. A	Perempuan	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
2	An. A	Laki - laki	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
3	An. M	Laki - laki	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
4	An. M	Laki - laki	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15
5	An. F	Laki - laki	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	15
6	An. A	Laki - laki	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
7	An. L	Perempuan	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	11
8	An. F	Laki - laki	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15

0	An. Y	Perempuan	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	15
1	An. N	Perempuan	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	12
1	An. L	Perempuan	4	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14
1	An. F	Perempuan	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18
1	An. F	Perempuan	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
1	An. R	Perempuan	4	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16
1	An. R	Laki-laki	4	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
1	An. A	Perempuan	4	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15
1	An. Z	Perempuan	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16
1	An. B	Laki-laki	4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
1	An. T	Perempuan	4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
2	An. R	Perempuan	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
2	An. L	Perempuan	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
2	An. K	Laki-laki	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	16

[illegible]

MASTER TABEL (POST TEST) KELOMPOK 1
EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO ANIMASI DAN POWER POINT PADA PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN ANAK SEKOLAH DASAR
DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DI SDN 02 KARANAU KOTA PAMAYAN

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	POST TEST																				POST SKOR TOTAL
				P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	P1	
1	An. A	Perempuan	3	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
2	An. A	Laki - laki	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
3	An. M	Laki - laki	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
4	An. M	Laki - laki	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
5	An. S	Laki - laki	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17
6	An. A	Laki - laki	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
7	An. L	Perempuan	3	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14
8	An. S	Laki - laki	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
9	An. Y	Perempuan	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	15

[illegible]

24	An. K	Laki - laki	5	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	
25	An. W	Laki - laki	5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	
26	An. M	Perempuan	5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
27	An. L	Perempuan	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18
28	An. F	Laki - laki	5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	15
29	An. R	Laki - laki	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
30	An. A	Laki - laki	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
31	An. A	Laki - laki	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
32	An. A	Perempuan	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
33	An. B	Laki - laki	5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
34	An. M	Laki - laki	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19
35	An. M	Laki - laki	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
			TOTAL SKOR																			434		

MASTER TABEL (PRETEST) KELOMPOK 2
EFFECTIVITAS MEDIA VIDEO ANIMASI DAN POWER POINT PADA PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN ANAK SEKOLAH DASAR
DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DI SDN (3) KARAWAJI KOTA PANJARAN

N o	Na ma	Jenis Kelamin	Kel as	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	PRE SKOR TOTAL
1	An. M	Laki - laki	3	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	13
2	An. Z	Laki - laki	3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	13
3	An. H	Laki - laki	3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14
4	An. M	Laki - laki	3	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	13
5	An. K	Laki - laki	3	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	8
6	An. F	Laki - laki	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
7	An. M	Laki - laki	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
8	An. M	Perempuan	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	14
9	An. A	Perempuan	3	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	13
10	An. A	Perempuan	3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13
11	An. U	Perempuan	3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	13

[illegible]

[illegible]

MASTET TABEL (POST TEST) KELOMPOK 2
 EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO ANIMASI DAN POWER POINT PADA PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN ANAK SEKOLAH DASAR
 DALAM MENGHADAPI BENCANA GEMPA BUMI DI SDN 02 KARAN AJUR KOTA PARIAMAN

N o	Na ma	Jenis Kelamin	Kel as	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	POST SKOR TOTAL
1	An. M	Laki - laki	3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
2	An. Z	Laki - laki	3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	14
3	An. H	Laki - laki	3	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
4	An. M	Laki - laki	3	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
5	An. K	Laki - laki	3	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	12
6	An. F	Laki - laki	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
7	An. M	Laki - laki	3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
8	An. M	Perempu an	3	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
9	An. A	Perempu an	3	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	An. A	Perempu an	3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
11	An. U	Perempu an	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	15

[illegible]

[illegible]

Lampiran 13 Output SPSS

UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS KELOMPOK 1 VIDEO ANIMASI

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE_TEST	.142	35	.072	.942	35	.066
POST_TEST	.136	35	.098	.946	35	.086

a. Lilliefors Significance Correction

UJI NORMALITAS KELOMPOK 2 (POWEPOINT)

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE_TEST	.148	35	.050	.948	35	.101
POST_TEST	.139	35	.083	.955	35	.162

UJI DEPENDENT TEST

Paired Samples Statistics

			Statistic	Bootstrap ^a			
				Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
Pair 1	PRE_TEST1	Mean	15.23	.00	.35	14.49	15.89
		N	35				
		Std. Deviation	2.073	-.044	.292	1.463	2.611
		Std. Error Mean	.350				
	POST_TEST1	Mean	17.54	.01	.26	17.06	18.06
		N	35				
		Std. Deviation	1.578	-.024	.149	1.272	1.848
		Std. Error Mean	.267				
Pair 2	PRE_TEST2	Mean	14.97	.01	.42	14.11	15.80
		N	35				
		Std. Deviation	2.455	-.048	.329	1.755	3.040
		Std. Error Mean	.415				
	POST_TEST2	Mean	16.69	.01	.29	16.12	17.23
		N	35				
		Std. Deviation	1.795	-.031	.229	1.317	2.195
		Std. Error Mean	.303				

Paired Samples Test

		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper			
Pair 1	PRE_TEST1 - POST_TEST1	-1.692	-7.559	34	.000
Pair 2	PRE_TEST2 - POST_TEST2	-1.152	-6.194	34	.000

UJI INDEPENDENT TEST

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
POST	Equal variances assumed	.193	.662	2.122	68	.038	.857	.404	.051	1.663
	Equal variances not assumed			2.122	66.904	.038	.857	.404	.051	1.664

OUTPUT PRETEST KEL 1 VIDEO ANIMASI

Apakah bencana alam merupakan kejadian yang disebabkan oleh alam dan merugikan manusia?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	5.7	5.7	5.7
	Ya	33	94.3	94.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah gempa bumi merupakan bencana alam?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	2.9	2.9	2.9
	Ya	34	97.1	97.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah gempa bumi terjadi sesudah gunung meletus?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	18	51.4	51.4	51.4
	Ya	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah kecelakaan lalu lintas merupakan bencana alam ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	8	22.9	22.9	22.9
	Tidak	27	77.1	77.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah setiap gempa bumi menyebabkan tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	20	57.1	57.1	57.1
	Tidak	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah waktu kejadian gempa bumi bisa diketahui?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	12	34.3	34.3	34.3
	Tidak	23	65.7	65.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah bangunan yang roboh saat gempa merupakan ciri gempa yang kuat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	5.7	5.7	5.7
	Ya	33	94.3	94.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah tsunami selalu ditandai dengan surutnya air laut?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	11.4	11.4	11.4
	Ya	31	88.6	88.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah badai/puting beliung dapat menimbulkan tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	7	20.0	20.0	20.0
	Tidak	28	80.0	80.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda pernah mendapatkan pelajaran mengenai tsunami disekolah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	16	45.7	45.7	45.7
	Ya	19	54.3	54.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda perlu menghubungi keluarga jika terjadi gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	11.4	11.4	11.4
	Ya	31	88.6	88.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda perlu menyelamatkan barang seoerti mainan saat terjadi gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	11.4	11.4	11.4
	Tidak	31	88.6	88.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah berlindung didekat papan tulis cukup aman agar tidak terkena gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	5	14.3	14.3	14.3
	Tidak	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Jika terjadi gempa disekolah, apakah berlindung di bawah kolong meja adalah tindakan awal yang aman?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	17.1	17.1	17.1
	Ya	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah bel sekolah dapat digunakan sebagai sistem peringatan bencana?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	25.7	25.7	25.7
	Ya	26	74.3	74.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah menjauh pantai bila mendengar tanda bahaya tsunami merupakan tindakan yang benar?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	5.7	5.7	5.7
	Ya	33	94.3	94.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah bel/tanda peringatan tsunami dapat dibatalkan jika ternyata tidak terjadi tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	20	57.1	57.1	57.1
	Ya	15	42.9	42.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Jika ada pemberitahuan bencana gempa yang disusul tsunami apakah anda harus teriak/menangis?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	6	17.1	17.1	17.1
	Tidak	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah mengikuti acara simulasi bencana adalah kegiatan yang membosankan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	6	17.1	17.1	17.1
	Tidak	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda pernah mengikuti permainan yang berisi pengajaran/tentang cara menghadapi gempa bumi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	14	40.0	40.0	40.0
	Ya	21	60.0	60.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

OUTPUT POSTTEST KEL 1 VIDEO ANIMASI

Apakah bencana alam merupakan kejadian yang disebabkan oleh alam dan merugikan manusia?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	2.9	2.9	2.9
	Ya	34	97.1	97.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah gempa bumi merupakan bencana alam?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	2.9	2.9	2.9
	Ya	34	97.1	97.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah gempa bumi terjadi sesudah gunung meletus?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	28.6	28.6	28.6
	Ya	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah kecelakaan lalu lintas merupakan bencana alam ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	5	14.3	14.3	14.3
	Tidak	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah setiap gempa bumi menyebabkan tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	12	34.3	34.3	34.3
	Tidak	23	65.7	65.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah waktu kejadian gempa bumi bisa diketahui?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	5	14.3	14.3	14.3
	Tidak	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah bangunan yang roboh saat gempa merupakan ciri gempa yang kuat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	5.7	5.7	5.7
	Ya	33	94.3	94.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah tsunami selalu ditandai dengan surutnya air laut?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	8.6	8.6	8.6
	Ya	32	91.4	91.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah badai/puting beliung dapat menimbulkan tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	3	8.6	8.6	8.6
	Tidak	32	91.4	91.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda pernah mendapatkan pelajaran mengenai tsunami disekolah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	37.1	37.1	37.1
	Ya	22	62.9	62.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda perlu menghubungi keluarga jika terjadi gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	8.6	8.6	8.6
	Ya	32	91.4	91.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda perlu menyelamatkan barang seoerti mainan saat terjadi gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	11.4	11.4	11.4
	Tidak	31	88.6	88.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah berlindung didekat papan tulis cukup aman agar tidak terkena gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	35	100.0	100.0	100.0

Jika terjadi gempa disekolah, apakah berlindung di bawah kolong meja adalah tindakan awal yang aman?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	1	2.9	2.9	2.9
	Ya	34	97.1	97.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah bel sekolah dapat digunakan sebagai sistem peringatan bencana?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	11.4	11.4	11.4
	Ya	31	88.6	88.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah menjauh pantai bila mendengar tanda bahaya tsunami merupakan tindakan yang benar?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	8.6	8.6	8.6
	Ya	32	91.4	91.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah bel/tanda peringatan tsunami dapat dibatalkan jika ternyata tidak terjadi tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	17.1	17.1	17.1
	Ya	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Jika ada pemberitahuan bencana gempa yang disusul tsunami apakah anda harus teriak/menangis?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	3	8.6	8.6	8.6
	Tidak	32	91.4	91.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah mengikuti acara simulasi bencana adalah kegiatan yang membosankan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	2	5.7	5.7	5.7
	Tidak	33	94.3	94.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda pernah mengikuti permainan yang berisi pengajaran/tentang cara menghadapi gempa bumi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	22.9	22.9	22.9
	Ya	27	77.1	77.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

OUTPUT PRETEST KEL 2 POWERPOINT

Apakah bencana alam merupakan kejadian yang disebabkan oleh alam dan merugikan manusia?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	17.1	17.1	17.1
	Ya	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah gempa bumi merupakan bencana alam?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	35	100.0	100.0	100.0

Apakah gempa bumi terjadi sesudah gunung meletus?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	18	51.4	51.4	51.4
	Ya	17	48.6	48.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah kecelakaan lalu lintas merupakan bencana alam ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	5	14.3	14.3	14.3
	Tidak	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah setiap gempa bumi menyebabkan tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	5	14.3	14.3	14.3
	Tidak	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah waktu kejadian gempa bumi bisa diketahui?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	15	42.9	42.9	42.9
	Tidak	20	57.1	57.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah bangunan yang roboh saat gempa merupakan ciri gempa yang kuat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	11.4	11.4	11.4
	Ya	31	88.6	88.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah tsunami selalu ditandai dengan surutnya air laut?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	28.6	28.6	28.6
	Ya	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah badai/puting beliung dapat menimbulkan tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	6	17.1	17.1	17.1
	Tidak	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda pernah mendapatkan pelajaran mengenai tsunami disekolah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	21	60.0	60.0	60.0
	Ya	14	40.0	40.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda perlu menghubungi keluarga jika terjadi gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	20.0	20.0	20.0
	Ya	28	80.0	80.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda perlu menyelamatkan barang seerti mainan saat terjadi gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	9	25.7	25.7	25.7
	Tidak	26	74.3	74.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah berlindung didekat papan tulis cukup aman agar tidak terkena gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	7	20.0	20.0	20.0
	Tidak	28	80.0	80.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Jika terjadi gempa disekolah, apakah berlingung di bawah kolong meja adalah tindakan awal yang aman?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	28.6	28.6	28.6
	Ya	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah bel sekolah dapat digunakan sebagai sistem peringatan bencana?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	28.6	28.6	28.6
	Ya	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah menjauh pantai bila mendengar tanda bahaya tsunami merupakan tindakan yang benar?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	14.3	14.3	14.3
	Ya	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah bel/tanda peringatan tsunami dapat dibatalkan jika ternyata tidak terjadi tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	28.6	28.6	28.6
	Ya	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Jika ada pemberitahuan bencana gempa yang disusul tsunami apakah anda harus teriak/menangis?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	7	20.0	20.0	20.0
	Tidak	28	80.0	80.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah mengikuti acara simulasi bencana adalah kegiatan yang membosankan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	10	28.6	28.6	28.6
	Tidak	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda pernah mengikuti permainan yang berisi pengajaran/tentang cara menghadapi gempa bumi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	31.4	31.4	31.4
	Ya	24	68.6	68.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

OUTPUT POSTTEST KEL 2 POWERPOINT

Apakah bencana alam merupakan kejadian yang disebabkan oleh alam dan merugikan manusia?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	17.1	17.1	17.1
	Ya	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah gempa bumi merupakan bencana alam?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	35	100.0	100.0	100.0

Apakah gempa bumi terjadi sesudah gunung meletus?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	17.1	17.1	17.1
	Ya	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah kecelakaan lalu lintas merupakan bencana alam ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	11.4	11.4	11.4
	Tidak	31	88.6	88.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah setiap gempa bumi menyebabkan tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	12	34.3	34.3	34.3
	Tidak	23	65.7	65.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah waktu kejadian gempa bumi bisa diketahui?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	6	17.1	17.1	17.1
	Tidak	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah bangunan yang roboh saat gempa merupakan ciri gempa yang kuat?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	35	100.0	100.0	100.0

Apakah tsunami selalu ditandai dengan surutnya air laut?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	8.6	8.6	8.6
	Ya	32	91.4	91.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah badai/puting beliung dapat menimbulkan tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	6	17.1	17.1	17.1
	Tidak	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda pernah mendapatkan pelajaran mengenai tsunami disekolah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	31.4	31.4	31.4
	Ya	24	68.6	68.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda perlu menghubungi keluarga jika terjadi gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	28.6	28.6	28.6
	Ya	25	71.4	71.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda perlu menyelamatkan barang seerti mainan saat terjadi gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	5	14.3	14.3	14.3
	Tidak	30	85.7	85.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah berlindung didekat papan tulis cukup aman agar tidak terkena gempa?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	6	17.1	17.1	17.1
	Tidak	29	82.9	82.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Jika terjadi gempa disekolah, apakah berlindung di bawah kolong meja adalah tindakan awal yang aman?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	11.4	11.4	11.4
	Ya	31	88.6	88.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah bel sekolah dapat digunakan sebagai sistem peringatan bencana?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	11.4	11.4	11.4
	Ya	31	88.6	88.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah menjauh pantai bila mendengar tanda bahaya tsunami merupakan tindakan yang benar?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	8.6	8.6	8.6
	Ya	32	91.4	91.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah bel/tanda peringatan tsunami dapat dibatalkan jika ternyata tidak terjadi tsunami?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	25.7	25.7	25.7
	Ya	26	74.3	74.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Jika ada pemberitahuan bencana gempa yang disusul tsunami apakah anda harus teriak/menangis?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	2	5.7	5.7	5.7
	Tidak	33	94.3	94.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Menurut anda apakah mengikuti acara simulasi bencana adalah kegiatan yang membosankan?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	8	22.9	22.9	22.9
	Tidak	27	77.1	77.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Apakah anda pernah mengikuti permainan yang berisi pengajaran/tentang cara menghadapi gempa bumi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	31.4	31.4	31.4
	Ya	24	68.6	68.6	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 14 Dokumentasi





Lampiran 15 Persentase Turnitin

FILE SKRIPSI FIDNA YOVITA CEK TURNITIN			
Overall Turnitin			
22%	21%	7%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
Internet Sources			
1	repository.uin-suska.ac.id	3%	
	Internet Source		
2	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	3%	
	Internet Source		
3	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	1%	
	Student Paper		
4	www.scribd.com	1%	
	Internet Source		
5	agungrbud.blogspot.com	1%	
	Internet Source		
6	scholar.unand.ac.id	1%	
	Internet Source		
7	repository.poltekkesbengkulu.ac.id	1%	
	Internet Source		
8	rama.unimal.ac.id	1%	
	Internet Source		
9	prosiding.unma.ac.id	<1%	
	Internet Source		

10	jogjakeren.com Internet Source	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
13	jurnal.ucy.ac.id Internet Source	<1 %
14	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.poltekkes-adi.ac.id Internet Source	<1 %
17	journal.unimma.ac.id Internet Source	<1 %
18	repo.upertis.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
20	ojs.uniska-bjm.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uimsu.ac.id Internet Source	<1 %

22	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
23	forikes-ejournal.com Internet Source	<1 %
24	geografi.ppl.unp.ac.id Internet Source	<1 %
25	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
26	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.stikesalifah.ac.id Internet Source	<1 %
28	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
29	siakad.stikesdhs.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source	<1 %
31	Umi Mahmudah, Siska Puspita Sari. "Pengaruh penggunaan media cakram gizi terhadap pengetahuan remaja mengenai konsumsi buah dan sayur", Ilmu Gizi Indonesia, 2020 Publication	<1 %

32	dataindonesia.id Internet Source	<1 %
33	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1 %
34	Submitted to Universitas Nasional Unpublished Paper	<1 %
35	docplayer.info Internet Source	<1 %
36	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
37	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.jurnal.stkipalmaksum.ac.id Internet Source	<1 %
39	Almara Rizanggini Ratu Damayanti, Elfira Sri Fitriani. "EFEKTIVITAS EDUKASI ANEMIA MELALUI MEDIA VIDEO DAN LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL". Jurnal Medika Malahayati, 2024 Publication	<1 %
40	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
41	www.test.bbc.com Internet Source	<1 %

42	erepo.unud.ac.id Internet Source	<1 %
43	www.jurnalkeberlanjutan.com Internet Source	<1 %
44	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	<1 %
45	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
46	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
47	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
48	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
49	repository.stik-sintcarolus.ac.id Internet Source	<1 %
50	thephenomena.wordpress.com Internet Source	<1 %
51	tintahmerah.wordpress.com Internet Source	<1 %
52	ador.pub Internet Source	<1 %
53	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	<1 %

54	jurnal.poltekkespadang.ac.id Internet Source	<1 %
55	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
56	Doni Indra Setiawan, Sri Adi Widodo. "Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Masalah Segi empat Ditinjau dari Perkembangan Kognitif", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2019 Publication	<1 %
57	Submitted to Universitas Muhammadiyah Semarang Student Paper	<1 %
58	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
59	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
60	Yani Marlina, Restuning Widiasih, Ida Maryati. "Edukasi Kesehatan Teknik Menyusui Menggunakan Media Video dan Media Leaflet terhadap Pencegahan Puting Lecet pada Ibu Postpartum", Journal of Tefernursing (JOTING), 2023 Publication	<1 %
61	doc-pak.undip.ac.id Internet Source	<1 %

62	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
63	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
64	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
65	dmLoid Internet Source	<1 %
66	Anisah Gultom, Febrianti Yuli Satriyani. "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku Siswa Sekolah Dasar Kelas IV", BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education, 2023 Publication	<1 %
67	diglibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
68	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
69	he01.tci-thaijo.org Internet Source	<1 %
70	search.tnizin.gov.tr Internet Source	<1 %

71	www.jurnal.ubktasikmalaya.ac.id Internet Source	<1 %
72	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
73	id.123dokter.com Internet Source	<1 %
74	repository2.stikesayani.ac.id Internet Source	<1 %
75	jurnalteknodik.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
76	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
77	Myura Jihan Salsabila. "PENGARUH EDUKASI PENCEGAHAN ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI", Jurnal Kesehatan Siliwangi, 2023 Publication	<1 %
78	Sri Haryuni, "Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di "Yayasan Hidayatul Mubtadin Kediri", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018 Publication	<1 %
anzdoc.com		

79	Internet Source	<1 %
80	ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id Internet Source	<1 %
81	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
82	jptam.org Internet Source	<1 %
83	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
84	repository.uinsalzu.ac.id Internet Source	<1 %
85	danik-iainsurakarta.blogspot.com Internet Source	<1 %
86	ejournal.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
87	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
88	idoc.pub Internet Source	<1 %
89	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
90	repository.mercubaksijaya.ac.id Internet Source	<1 %

91	www.pustaka.ut.ac.id	<1 %
92	core.ac.uk	<1 %
93	repository.ar-raniry.ac.id	<1 %
94	repostory.ub.ac.id	<1 %
95	www.slideshare.net	<1 %

Exclude quotes: ☐

Exclude matches: ☐

Exclude bibliography: ☐